

LAPORAN KINERJA

PPSDM Geominerba
Tahun Anggaran 2025





RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi, Mineral dan Batubara Tahun 2025 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis PPSDM Geominerba Tahun 2020 - 2025. Didalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral yang ditandatangani bersama dengan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara. Penetapan Kinerja serta realisasi dari kegiatan yang dilaksanakan PPSDM Geominerba tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Table 1. Capaian Realisasi Kinerja TA 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	5.850	9054
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	3.200	4677
	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	400	400
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	2.070	2200
Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp)	51.315.000.000	56.464.609.997
Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah Dokumen NSPK	68	78



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM	1	1
Meningkatnya kualitas pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4)	3.6	3.64
	Jumlah Layanan Jasa Sarana	1	1
	Jumlah Layanan Kerjasama	38	42
	Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat	1	1
Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul	Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin	97	99
	Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja	100	100

Secara umum, seluruh sasaran strategis tercapai dan sebagian besar melampaui target yang telah ditetapkan. Pengembangan SDM sektor ESDM menunjukkan kinerja sangat optimal, ditandai dengan jumlah peserta pelatihan sektor industri dan ASN yang melampaui target secara signifikan. Pelatihan vokasi masyarakat dan sertifikasi kompetensi tenaga teknik juga tercapai 100% dan lebih, mencerminkan efektivitas pelaksanaan program peningkatan kompetensi.

Optimalisasi penerimaan negara dari kegiatan pengembangan SDM memberikan kontribusi positif, dengan realisasi PNPB sebesar Rp56,46 miliar, melebihi target Rp51,31 miliar. Hal ini menunjukkan pengelolaan layanan yang efisien dan bernilai tambah bagi negara.

Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran berjalan baik, terlihat dari jumlah dokumen NSPK yang melampaui target. Pemanfaatan TIK pengembangan SDM juga terlaksana sesuai rencana dan mendukung layanan yang terintegrasi.



Kualitas pelayanan menunjukkan tren sangat baik, ditunjukkan oleh Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM yang melampaui target, serta meningkatnya jumlah layanan kerja sama. Dari sisi organisasi, disiplin dan kinerja pegawai berada pada level sangat tinggi, dengan hampir seluruh pegawai bebas dari hukuman disiplin dan 100% pegawai mencapai target kinerja. Dapat disimpulkan bahwa Kinerja organisasi secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, dengan pelaksanaan program yang efektif, tata kelola yang akuntabel, dan dukungan SDM yang unggul.



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja disusun sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih, serta umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara (PPSDM Geominerba) dalam rangka memenuhi Penerapan Peraturan Pemerintah 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan merupakan upaya untuk menjawab dan memenuhi tantangan dan kebutuhan dalam rangka melaksanakan siklus manajemen pembangunan secara utuh, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan sekaligus juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Penyusunan Laporan Kinerja ini juga menunjukkan komitmen dan tekad yang kuat PPSDM Geominerba dalam melaksanakan misi organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcome*. Selain menguraikan segi keberhasilan pelaksanaan misi organisasi, triwulanan menguraikan pencapaian target kegiatan baik yang sudah ataupun yang belum tercapai pada tahun anggaran 2025.

Bandung, 2 Januari 2026

Kepala

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Geologi, Mineral dan Batubara



Ir. Dwi Anggoro Ismukurnianto, M.Sc
NIP. 19660208 199103 1 002



Daftar Isi

RINGKASAN EKSEKUTIF	1
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Landasan Hukum	10
1.3 Aspek / Isu Strategis	11
1.4 Maksud dan Tujuan	12
1.5 Tugas dan Fungsi Organisasi	13
1.6 Struktur Organisasi	15
1.7 Kekuatan Sumber Daya Manusia	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	24
2.1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran	24
2.2 Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis	25
2.3 Perjanjian Kinerja (PK)	29
2.4 Kontrak Kinerja (KK)	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
3.1 Pengukuran , Capaian dan Hasil Analisis	35
3.1.1 Perjanjian Kinerja	35
3.1.2 Kontrak Kinerja	57
3.1.3 Realisasi RKAKL	64
3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja	67
3.1.5 Analisis Keberhasilan atau Kegagalan dan Solusi	72
3.1.6 Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya	73



3.1.7	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan.....	74
3.1.8	Realisasi Anggaran	76
3.1.9	Perjanjian Kinerja 2026.....	79
BAB IV PENUTUP.....		85



Daftar Tabel

Table 1. Capaian Realisasi Kinerja TA 2025	1
Table 2 Rincian Jabatan Fungsional	20
Table 3. Widyaiswara PPSDM Geominerba	21
Table 4 Instruktur PPSDM Geominerba	22
Table 5. Program, kegiatan dan Sasaran Strategis PPSDM Geominerba.....	27
Table 6. Hubungan Antara Program,Kegiatan, Sasaran dengan Indikator Kinerja	28
Table 7. Perjanjian Kinerja	29
Table 8. Kontrak Kinerja BLU PPSDM Geominerba Tahun 2025	32
Table 9. Klasifikasi Rincian Output	33
Table 10. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja 2025	36
Table 11. Capaian Pengembangan SDM di Bidang Geominerba	37
Table 12. Realisasi Penerimaan Negara Dari pengembangan SDM Sektor ESDM	42
Table 13. Realisasi Peningkatan Kualitas Pelayanan	43
Table 14. Kegiatan Kerjasama Tahun 2025	45
Table 15. Realisasi Capaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor	50
Table 16. Realisasi NSPK di Tahun 2025.....	51
Table 17. Optimalisasi TIK Tahun 2025	55
Table 18. Organisasi BPSDM Yang Fit dan SDM Unggul	56
Table 19. Realisasi Kontrak Kinerja Tahun 2025	57
Table 20. Realisasi Layanan Prima.....	62
Table 21. Jumlah NSPK Tahun 2025.....	64
Table 22. Realisasi Kegiatan RKAKL Tahun 2025	64
Table 23. Perbandingan Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 s.d 2025	68
Table 24. Capaian Realisasi Anggaran	76
Table 25 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Menggunakan Perjanjian Kinerja Terbaru	79
Table 26 Perjanjian Kinerja 2026	81



Daftar Grafik

Grafik 1. Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan	16
Grafik 2. Kekuatan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	17
Grafik 3. Kekuatan Pegawai Berdasarkan Usia	18
Grafik 4. Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	19
Grafik 5. kekuatan Pegawai Berdasarkan Jabatan	20
Grafik 6. Realisasi Peserta Pelatihan Industri Tahun 2025	38
Grafik 7. Perbandingan Realisasi Peserta Pelatihan Industri 2024-2025.....	39
Grafik 8. Realisasi Peserta Pelatihan ASN Tahun 2025	39
Grafik 9. Perbandingan Realisasi Peserta Pelatihan ASN Tahun 2024-2025.....	40
Grafik 10. Realisasi Peserta Pelatihan Masyarakat 2025.....	40
Grafik 11. Perbandingan Pelatihan Masyarakat Tahun 2024-2025.....	41
Grafik 12. Realisasi Peserta Pelatihan Sertifikasi Tahun 2025	41
Grafik 13. Perbandingan Realisasi Peserta Pelatihan Sertifikasi Tahun 2024-2025	42
Grafik 14. Realisasi Capaian Penerimaan Tahun 2025.....	43



Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi	15
Gambar 2. Visi dan Misi Presiden	24
Gambar 3. Piagam Penghargaan Museum Geopark Batur	73
Gambar 4. Kegiatan Verifikasi Hasil Laporan Audit Internal Sistem Manajemen keselamatan Pertambangan Minerba	75
Gambar 5. Pembukaan Pelatihan Timor Leste 2025	75
Gambar 6. Kegiatan LATSAR CASN Kementerian ESDM	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara sebagai instansi pemerintah mempunyai kewajiban untuk melaporkan kinerja internal secara akuntabel sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Berdasarkan amanat tersebut, maka setiap tahunnya sebagai instansi pemerintah wajib menyampaikan informasi kinerjanya kepada unit kerja yang berada pada tingkat lebih tinggi secara berjenjang.

Penyusunan Laporan LAKIN PPSDM Geominerba menitikberatkan pada upaya yang telah dilakukan dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) sektor mineral dan batubara sesuai tugas dan fungsi PPSDM Geominerba itu sendiri. Dengan demikian Laporan LAKIN PPSDM Geominerba harus mampu menjawab permasalahan pertanggungjawaban prestasi PPSDM Geominerba pada tahun anggaran yang telah dilaksanakan dengan terinci dan sejelas-jelasnya.

1.2 Landasan Hukum

Adapun dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) di PPSDM Geominerba sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 3 yang mengatur tentang prinsip pengelolaan keuangan negara yang harus berlandaskan pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi serta pasal 8 yang mengharuskan instansi pemerintah untuk menyusun laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 5 mengatur tentang perencanaan dan pengelolaan anggaran yang



berbasis kinerja, sehingga instansi pemerintah diharapkan dapat menyusun laporan yang menggambarkan pencapaian kinerja.

3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan
Pasal 28 mewajibkan lembaga pemerintah untuk menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
Peraturan ini mengatur tata cara penyusunan laporan kinerja dan laporan keuangan instansi pemerintah, termasuk penilaian kinerja yang harus dilaporkan kepada Presiden, DPR, dan publik.
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Pasal 3 mengatur tentang pengelolaan kinerja berbasis hasil yang harus dipertanggungjawabkan melalui LKIP.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2019 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Instansi Pemerintah
8. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM)
10. Rencana Strategis Kementerian ESDM (Renstra Kementerian ESDM)
11. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

1.3 Aspek / Isu Strategis

Beberapa Aspek isu strategis di bidang Minerba di tahun 2025 yaitu mengenai isu Hilirisasi, Konsensus Global serta perubahan peraturan pemerintah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara. Adapun yang menjadi point utama PPSDM Geominerba adalah terkait hilirisasi



serta kebijakan hilirisasi dalam PP nomor 25 tahun 2025. Hal ini menjadi isu strategis yang sangat menarik bagi PPSDM Geominerba kedepannya dalam menjalankan kebijakan hilirisasi tersebut. Tentunya PPSDM Geominerba ingin menjadi bagian dari proses pelaksanaan kebijakan hilirisasi melalui pelaksanaan pelatihan yang menunjang hilirisasi.

Perlu adanya dukungan serta peraturan yang jelas terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan hilirisasi karena selama ini kegiatan hilirisasi Minerba masih dipandang sebelah mata. Bahkan belum ada kebijakan yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk melakukan pelatihan atau sertifikasi khusus di bidang pengolahan hilirisasi. Tentunya kedepan peran serta PPSDM Geominerba dapat memberikan kontribusi yang baik dalam upaya percepatan hilirisasi di dalam negeri.

Pada tahun 2025 ini PPSDM Geominerba sudah menyelenggarakan beberapa Pelatihan/pelatihan di bidang hilirisasi. Beberapa peserta berasal dari Mahasiswa dan perusahaan Adapun judul pelatihan terkait hilirisasi yang telah dilaksanakan yaitu Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi Pengolahan, Pelindian dan peleburan. Namun animo dari perusahaan pertambangan masih belum cukup besar jika dibandingkan dengan pelatihan lainnya. Tentunya ini perlu menjadi perhatian lebih dalam memasarkan serta dukungan kebijakan kedepannya terkait pelatihan di bidang hilirisasi.

1.4 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi yang transparan, akuntabel, dan evaluatif mengenai pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah selama satu tahun anggaran. Berikut adalah beberapa maksud dan tujuan utama dari pembuatan laporan kinerja tahunan pemerintah:

1. **Menyampaikan Kinerja Pemerintah:** Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian pemerintah terhadap program-program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta bagaimana dana negara digunakan secara efektif dan efisien.
2. **Meningkatkan Akuntabilitas:** Laporan ini menjadi alat untuk memastikan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas sumber daya yang telah diberikan oleh



masyarakat. Pemerintah harus dapat mempertanggungjawabkan bagaimana anggaran dan kebijakan yang telah dilaksanakan berdampak pada masyarakat.

3. **Evaluasi dan Pengendalian Kinerja:** Laporan kinerja tahunan memungkinkan evaluasi terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu program. Dengan demikian, pemerintah dapat melakukan penyesuaian atau perbaikan dalam kebijakan dan program di masa depan untuk mencapai hasil yang lebih baik.
4. **Memberikan Informasi kepada Publik:** Laporan ini penting sebagai sarana untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat, media, serta lembaga-lembaga pengawas, seperti DPR, terkait kinerja pemerintah. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintahan yang sedang berjalan.
5. **Mendukung Perencanaan dan Pengambilan Keputusan:** Hasil dari laporan kinerja tahunan ini memberikan dasar yang kuat bagi perencanaan kebijakan di masa depan. Dengan data dan analisis yang terkandung dalam laporan, pemerintah dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.
6. **Peningkatan Transparansi:** Laporan ini berfungsi untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Hal ini juga mendukung prinsip good governance yang mengedepankan keterbukaan informasi bagi publik.

Secara keseluruhan, laporan kinerja tahunan pemerintah merupakan alat yang sangat penting untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

1.5 Tugas dan Fungsi Organisasi

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara adalah salah satu unit organisasi di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen yang kemudian diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 2001. Sebagai tindak lanjut Keputusan Presiden tersebut di atas telah ditetapkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.



Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2021, pasal 256 Tugas Pokok PPSDM Geominerba adalah melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi , mineral dan batubara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 256, PPSDM Geominerba menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi, mineral dan batubara.
- b. Penyusunan program , akuntabilitas kinerja dan evaluasi serta pengelolaan kerja sama pengembangan sumber daya manusia dibidang geologi, mineral dan batubara.
- c. Penyusunan perencanaan dan standardisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi, mineral dan batubara.
- d. Pelaksanaan penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia serta sertifikasi kompetensi di bidang geologi, mineral dan batubara.
- e. Pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana ,teknologi informasi dan komunikasi serta publikasi pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi, mineral dan batubara;
- f. Pemantauan , evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengembangan sumber daya manusia dibidang geologi, mineral dan batubara; dan
- g. Pelaksanaan administrasi Pusat pengembangan sumber daya manusia di bidang geologi mineral dan batubara.

Dalam pelaksanaannya, PPSDM Geominerba terdiri dari :

- a. Bagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, keuangan, dan pengelolaan dan administrasi barang milik Negara serta perencanaan pengadaan barang/jasa.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 259, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

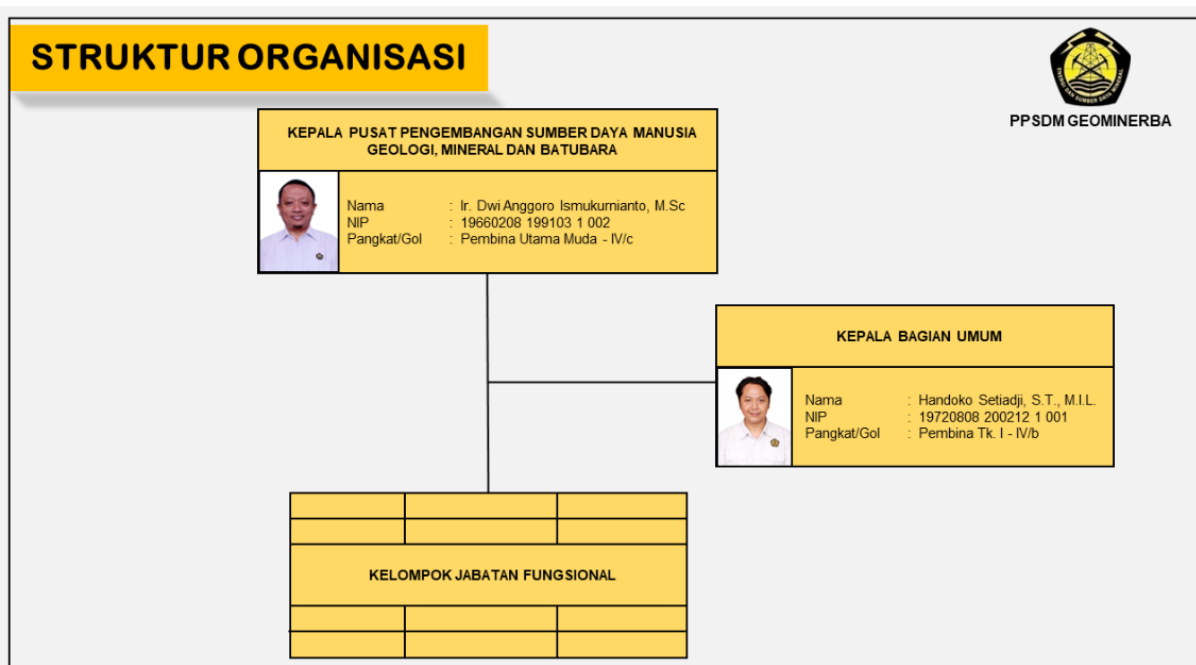


- a) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, serta keprotokolan;
- b) Perencanaan pengadaan barang/jasa; dan
- c) Pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara.

Sedangkan Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan terkait fungsional yang di embannya, seperti widyaiswara dan instruktur mengajar Pelatihan, kemudian perencana melakukan perencanaan dan evaluasi anggaran serta kinerja serta fungsional lainnya yang lebih spesifik di masing-masing pekerjaannya.

1.6 Struktur Organisasi

PPSDM Geominerba terdiri dari beberapa kelompok kerja dimana di bawah oleh Koordinator dan Sub Koordinator yang merupakan pejabat fungsional serta kepala Bagian Umum yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara.



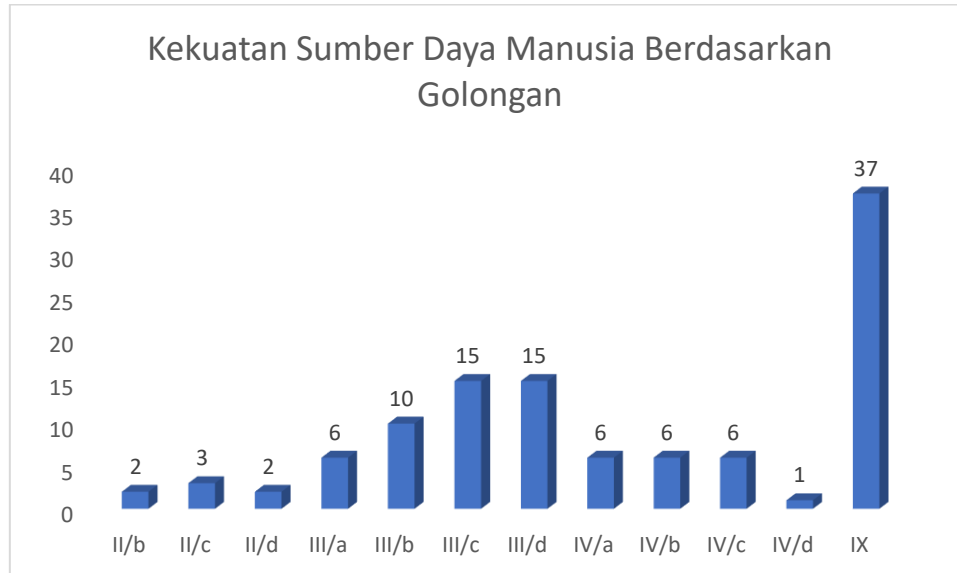
Gambar 1. Struktur Organisasi



1.7 Kekuatan Sumber Daya Manusia

Untuk mengemban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, PPSDM Geominerba memiliki Pegawai (struktural maupun fungsional) untuk LAKIN tahun 2025 sebanyak 71 orang PNS dan 8 orang P3K. Kemudian terjadi penambahan sebanyak 3 orang CPNS baru di tahun 2025 pada bulan Juni 2025 sehingga total menjadi 82 Orang. Kemudian di tahun 2025 ada penambahan pegawai P3K sebanyak 29 orang sehingga total menjadi 111 orang, dan juga ada pegawai yang pensiun 1 orang dan pindah satuan kerja 1 orang total pada LAKIN jumlah pegawai PPSDM Geominerba sebanyak 109 orang. Kekuatan Pegawai PPSDM Geominerba dapat dilihat pada grafik 1.

Dari grafik kekuatan pegawai berdasarkan golongan adalah Pegawai yang bergolongan IV/d berjumlah 1 orang, IV/c berjumlah 6 orang, Golongan IV/b berjumlah 6 orang, Golongan IV/a berjumlah 6 Orang, Golongan III/d berjumlah 15 orang, Golongan III/c berjumlah 15 orang, Golongan III/b berjumlah 10 orang, Golongan III/a berjumlah 6 orang, Golongan II/d berjumlah 2 Orang, Golongan II/c berjumlah 3 orang, Golongan II b berjumlah 2 orang. Serta 37 orang merupakan P3K yang telah diangkat di PPSDM Geominerba.

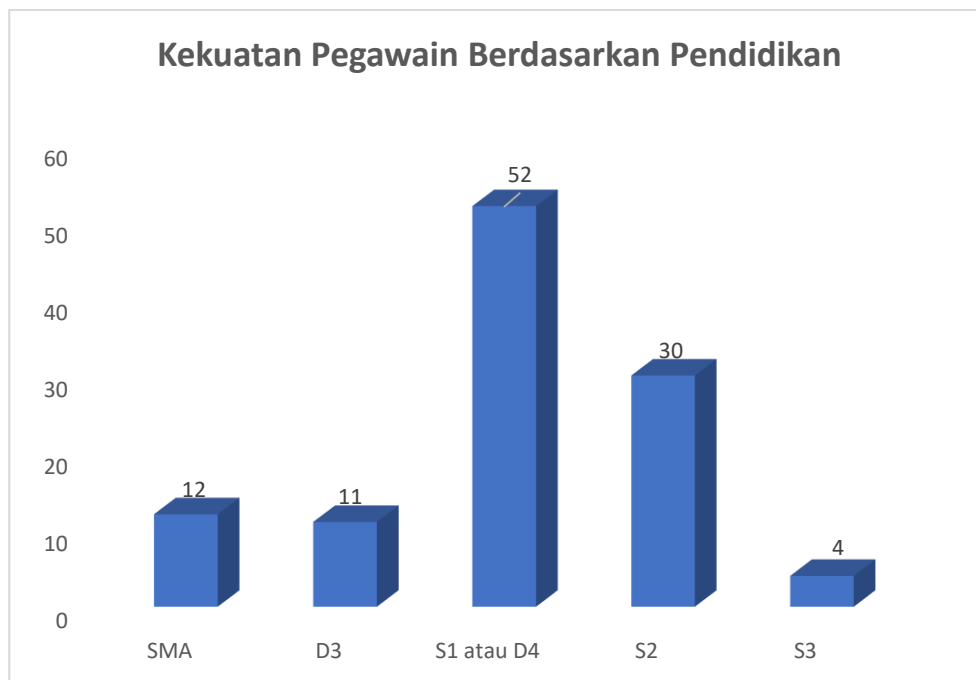


Grafik 1. Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan



1. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

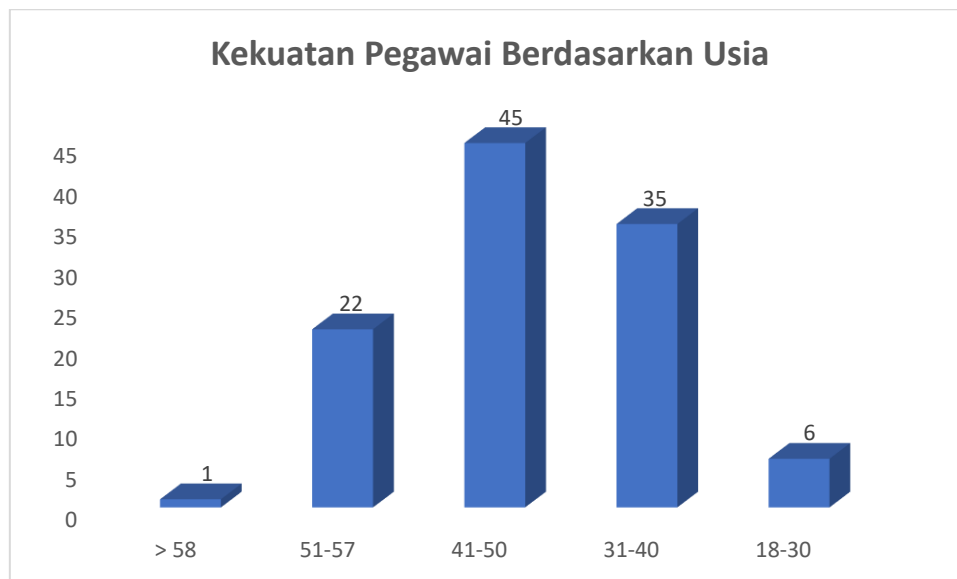
Berdasarkan grafik 1.2 terlihat latar belakang pendidikan untuk di PPSDM Geominerba berjumlah 109 orang yang terdiri dari ASN sebanyak 82 Orang dan P3K sebanyak 37 Orang. sebagian besar tingkat pendidikan adalah S1 dan S2. Adapaun jumlah pegawai dengan pendidikan S1 atau D4 yaitu sebanyak 52 orang (47,71%), dan dengan pendidikan S2 sebanyak 30 Orang (27,52%). Kemudian pegawai dengan pendidikan SMA sebanyak 12 orang (11,01%), untuk pegawai dengan pendidikan D3 sebanyak 11 orang (10,09%), pendidikan S3 sebanyak 4 orang (3,67%). Dari data di atas terlihat bahwa kualifikasi untuk pegawai PPSDM Geominerba cukup mumpuni karena Sebagian besar merupakan lulusan S1 dan S2. Untuk yang masih D3 dan SMA akan di dorong lebih lanjut untuk dapat meningkatkan pendidikannya dengan banyaknya beasiswa yang diberikan oleh kementerian ESDM setiap tahunnya baik di dalam negeri maupun luar negeri.



Grafik 2. Kekuatan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



2. Berdasarkan Usia



Grafik 3. Kekuatan Pegawai Berdasarkan Usia

Mencermati data di atas, pegawai PPSDM Geominerba dengan rentang usia diatas 58 Tahun terdapat 1 orang (0,9%). Untuk rentang usia 18-30 tahun terdapat 6 orang pegawai (5,5%). Untuk rentang usia 31-40 terdapat sebanyak 35 pegawai(32,1%). Untuk rentang usia 41-50 tahun sebanyak 45 orang (41,3%) dan 51-57 Tahun sebanyak 22 orang pegawai (20.2%).

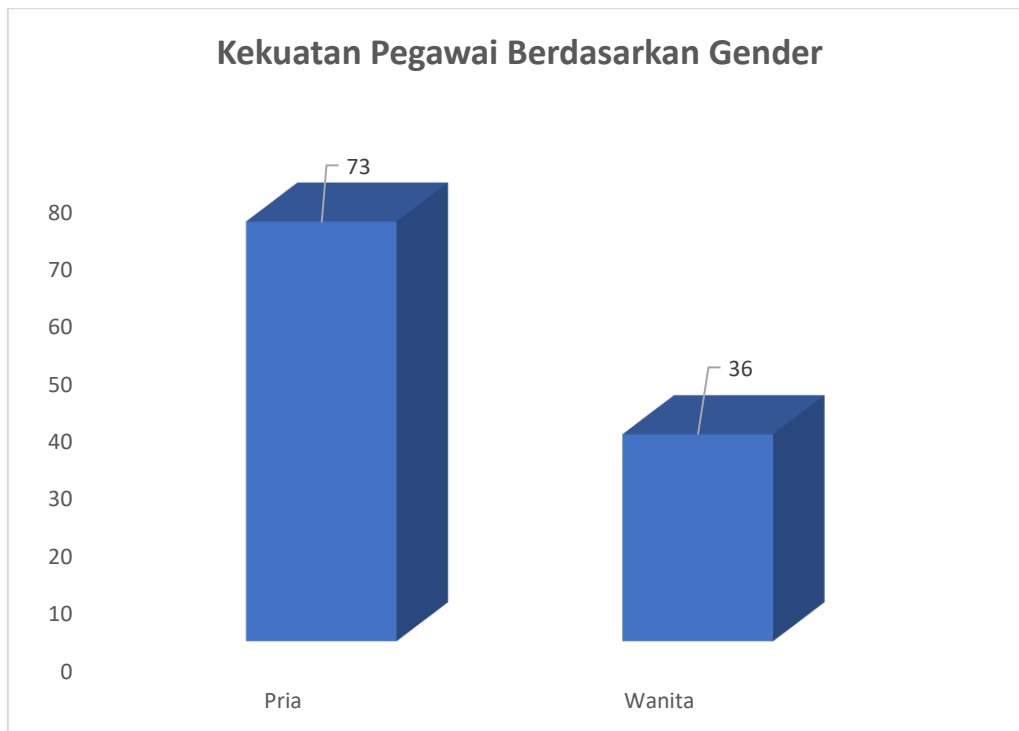
Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 1 orang pegawai yang akan memasuki usia pensiun. Selain itu rata-rata usia paling banyak berada di rentang 41-50 tahun dimana merupakan usia produktif. Tentunya PPSDM Geominerba harus mulai menyiapkan pegawai pegawai yang bertalenta untuk mengemban tugas tambahan yang akan pensiun atau memasuki purna bakti.

3. Berdasarkan Jenis Kelamin

Mencermati data yang tertera terlihat bahwa 67% (73 orang) pegawai PPSDM Geominerba adalah pria dan 33% (36 orang) pegawai wanita. Hal ini dikarenakan institusi PPSDM Geominerba merupakan institusi teknis yang mensyaratkan latar belakang pendidikan tertentu, dimana sebagian besar peminatnya adalah pria. Namun demikian, pegawai pria dan



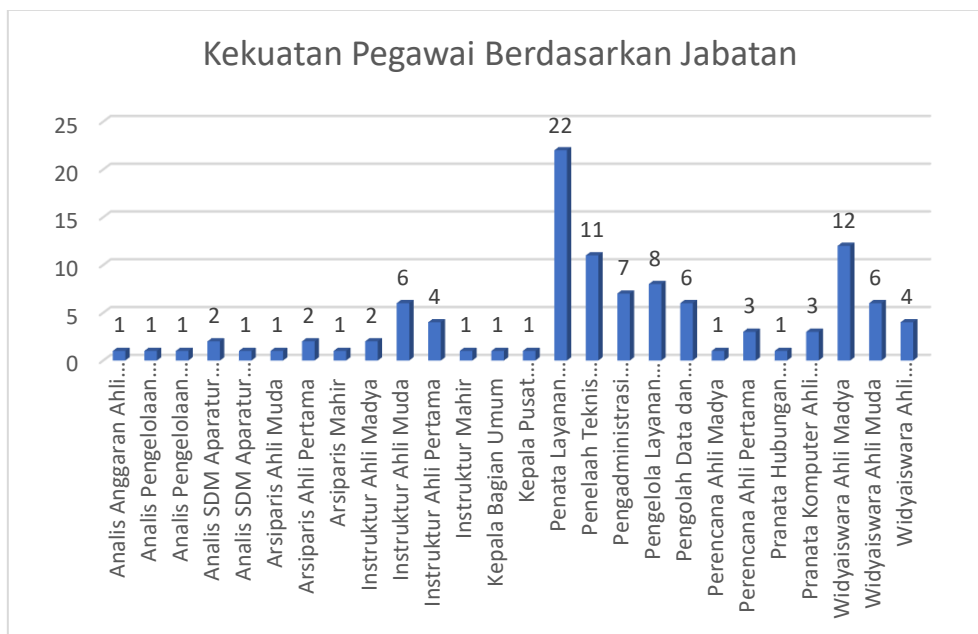
wanita di PPSDM Geominerba memperoleh perlakuan yang setara serta memiliki kesempatan dalam berkarir.



Grafik 4. Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

4. Berdasarkan Jabatan

Dari grafik dibawah terlihat bahwa sebagian besar pegawai PPSDM Geominerba memiliki Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sebanyak 53 orang atau 48.62%. Sebagian lagi memiliki Jabatan Fungsional Umum (JFU) sebanyak 54 orang atau 49.54% serta 1 (satu) orang Eselon III dan 1 (satu) orang eselon II. Adapun 54 orang JFU tersebut tersebut terdiri dari 25 ASN dan 29 Orang P3K yang baru di angkat. Kedepannya untuk 25 ASN yang masih JFU akan di arahkan untuk menjadi JFT.



Grafik 5. kekuatan Pegawai Berdasarkan Jabatan

Table 2 Rincian Jabatan Fungsional

No	Jabatan	Jumlah	Jenis
1	Analisis Anggaran Ahli Muda	1	JFT
2	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	JFT
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	JFT
4	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	2	JFT
5	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	JFT
6	Arsiparis Ahli Muda	1	JFT
7	Arsiparis Ahli Pertama	2	JFT
8	Arsiparis Mahir	1	JFT
9	Instruktur Ahli Madya	2	JFT
10	Instruktur Ahli Muda	6	JFT
11	Instruktur Ahli Pertama	4	JFT
12	Instruktur Mahir	1	JFT



No	Jabatan	Jumlah	Jenis
13	Perencana Ahli Madya	1	JFT
14	Perencana Ahli Pertama	3	JFT
15	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1	JFT
16	Pranata Komputer Ahli Pertama	3	JFT
17	Widyaiswara Ahli Madya	12	JFT
18	Widyaiswara Ahli Muda	6	JFT
19	Widyaiswara Ahli Pertama	4	JFT
Total		53 Orang	

6. Widyaiswara

Tahun 2025, PPSDM Geominerba dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar didukung oleh tenaga pengajar yang terdiri dari:

a. Tenaga pengajar eksternal (*outsourcing*), antara lain:

- Tenaga ahli unit-unit di lingkungan KESDM
- Tenaga ahli LAN RI
- Tenaga ahli Perusahaan Tambang
- Tenaga ahli Perguruan Tinggi
- Tenaga ahli asing (*expatriates*) bidang pertambangan

b. Tenaga pengajar internal, yaitu widyaiswara PPSDM Geominerba yaitu:

Table 3. Widyaiswara PPSDM Geominerba

No	Nama Widyaiswara	Status
1	Dr. Wanda Adinugraha, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
2	Dr. Nendi Rohaendi, S.T., M.T., M.Sc.	Widyaiswara Ahli Madya
3	Iwan Fahlevi Setiawan, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
4	Antonius Alex Harmoko, S.Si., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
5	Harry Wibawa, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya



No	Nama Widyaiswara	Status
6	Revi Timora Salajar, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
7	Arif Budiyo, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
8	Herlinawati, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
9	Achmad Saepulloh, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
10	Suryo Hespianoro, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
11	Leni Nurliana, M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
12	Mirna Mariana, M.T.	Widyaiswara Ahli Madya
13	Aseani Ariesta, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Muda
14	Hilman Suwargana, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Muda
15	Charles Tambunan, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Muda
16	Fendra Nurpradana Putra, M.T.	Widyaiswara Ahli Muda
17	Putu Diyan Diwyastra, S.T., M.Si	Widyaiswara Ahli Muda
18	Wahyudi, S.T., M.Gis.	Widyaiswara Ahli Muda
19	Yudiana Hadiyat, S.T., M.Eng.	Widyaiswara Ahli Muda
20	Fuji Lestari Meriestica, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Pertama
21	Yudha Yanuar Adi Saputra, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Pertama
22	Donal R Nainggolan, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Pertama
23	Meda Rusdiana Ipmawati, S.T., M.T.	Widyaiswara Ahli Pertama

c. Tenaga pengajar internal, yaitu Instruktur PPSDM Geominerba yaitu:

Table 4 Instruktur PPSDM Geominerba

No	Nama Instruktur	Status
1	Ade Hidayat, S.T.	Instruktur Ahli Madya
	Mas Agung Wiweko, S.T., M.T.	Instruktur Ahli Madya
2	Abdul Majid, S.T.	Instruktur Ahli Muda
3	Anton Wijatmoko, S.T.	Instruktur Ahli Muda
4	Basuki Rachmat, S.Si., M.M.	Instruktur Ahli Muda
	Riki Nugraha, S.T.	Instruktur Ahli Muda
	Rusnoviandi, S.T., M.M.	Instruktur Ahli Muda
	Sudarmawan, S.T.	Instruktur Ahli Muda



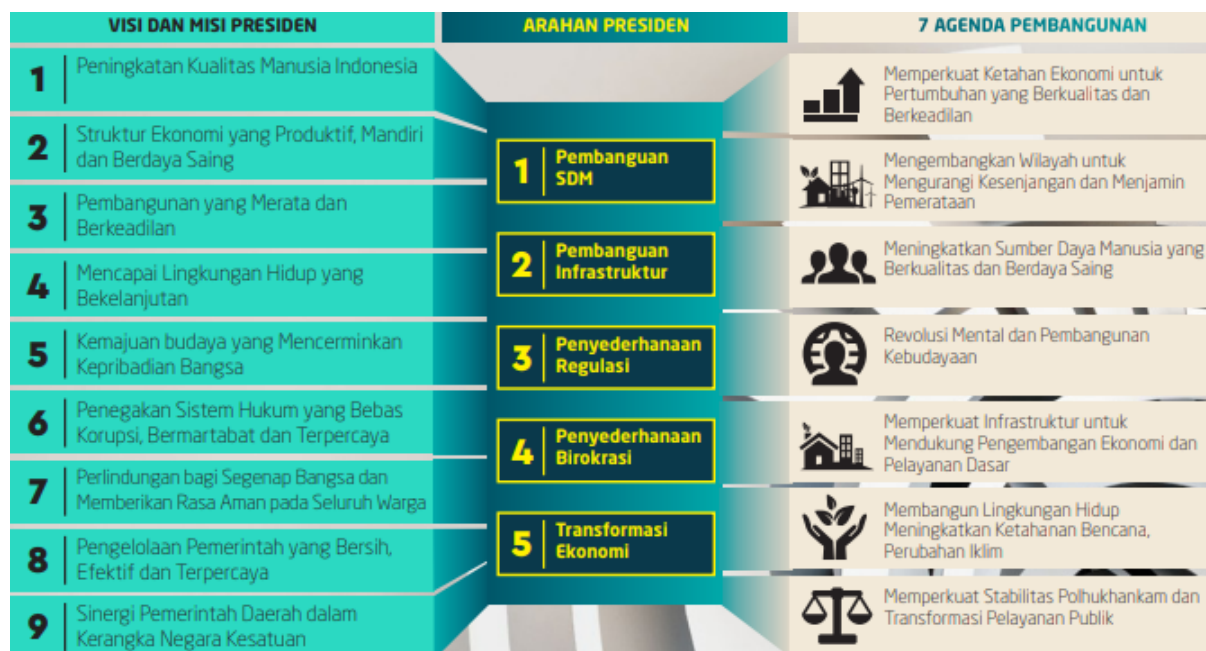
No	Nama Instruktur	Status
5	Dwi Suyandi Pasa Wijaya, S.T.	Instruktur Ahli Pertama
6	Firha Nazlia Ramadhani, S.T.	Instruktur Ahli Pertama
7	Ina Fajria, S.T.	Instruktur Ahli Pertama
8	R. Engkus Kusdiana, A.Md.	Instruktur Ahli Mahir
9	Yudi Aji, S. Kom	Instruktur Ahli Pertama
10	Zanescaya Wirasangka, S.T.	Tugas Belajar

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran

PPSDM Geominerba sebagai institusi pemerintahan yang bergerak di bidang Pendidikan tentunya memiliki visi dan misi yang merujuk pada Rencana Strategis tahun 2020-2025. Visi presiden sendiri yaitu “ Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkpribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dimana di dalamnya terdapat 5 arahan presiden yang salah satunya menjadi visi PPSDM Geominerba yaitu terkait Pembangunan SDM. Selain itu terdapat 7 agenda pembangunan yang dicanangkan oleh presiden dan salah satunya mengenai “ Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing”.



Gambar 2. Visi dan Misi Presiden

Dari hal ini lah PPSDM geominerba berangkat dengan tujuan memberikan Pendidikan di bidang pertambangan dan geologi yang lebih baik lagi guna meningkatkan kualitas SDM kita. Dalam Misi PPSDM Geominerba tidak terlepas juga dari 9 Misi Presiden terkait point Berikut:

Poin 1 : Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia



Poin 3 : Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan

Poin 7 : Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi PPSDM Geominerba tidak terlepas dari Renstra Kementerian ESDM 2020-2025 dimana kementerian ESDM memiliki Visi ***“Menjadi Penggerak Utama Pembangunan Nasional melalui Pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang Optimal Demi Terwujudnya Kemandirian dan Ketahanan Energi untuk Kesejahteraan Rakyat yang Adil dan Merata”*** dan Misi dari Renstra KESDM yang menjadi point utama bagi PPSDM Geominerba yaitu ***“Meningkatkan Kualitas SDM melalui penerapan nilai-nilai KESDM(Jujur, Profesional, Melayani, Inovatif dan Berarti)”***. Maka dari itu Untuk mewujudkan hal tersebut PPSDM Geominerba telah merumuskan 4 (empat) misi yaitu:

1. Mengembangkan sistem pengembangan SDM sesuai kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan industri
2. menyusun standar kePelatihan berbasis kompetensi
3. melaksanakan program Pelatihan berbasis kompetensi dan Pelatihan lainnya yang dibutuhkan
4. Mengembangkan sarana dan prasarana teknis kePelatihan

Ke empat misi diatas memberikan gambaran yang harus dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba dalam rangka pencapaian visi melalui upaya pengembangan sistem kePelatihan, penyusunan standar kePelatihan berbasis kompetensi, menawarkan dan melaksanakan Pelatihan berbasis kompetensi, serta mengembangkan sarana dan prasarana teknis Pelatihan dibidang geologi, mineral dan batubara.

2.2 Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis

Dalam menetapkan program dan kegiatan diperlukan kebijakan organisasi yang merupakan pedoman pelaksanaan dan ketentuan yang dipertimbangkan dan dipatuhi agar tercipta kelancaran dan keterpaduan dalam upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan misi PPSDM Geominerba.

Kebijakan PPSDM Geominerba ditetapkan dalam rangka memberi arahan, batasan, dan petunjuk bagi seluruh jajaran pegawai PPSDM Geominerba serta memberi acuan prioritas



sumber daya yang harus digunakan dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Kebijakan-kebijakan PPSDM Geominerba, adalah sebagai berikut :

1. Pemenuhan kompetensi untuk SDM aparatur pusat dan daerah, industri dan masyarakat.
2. Pemetaan gap kompetensi melalui indikasi dari survey.
3. Pemenuhan kebutuhan penyusunan perangkat kePelatihan.
4. Peningkatan kompetensi SDM aparatur pusat dan daerah, industri dan masyarakat.
5. Peningkatan kapasitas dan sensitivitas kelembagaan terhadap umpan balik dari masyarakat.
6. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dengan merespon pada hasil evaluasi.
7. Pemeliharaan, pemantapan dan optimalisasi sarana dan prasarana.
8. Peningkatan kapasitas widyaiswara melalui penulisan karya ilmiah dengan insentif (*reward*).
9. Pemberian peluang dan insentif untuk sertifikasi widyaiswara.
10. Pemberian peluang dan insentif untuk pengembangan kapasitas widyaiswara.
11. Peningkatan dan pemantauan aktivitas dan kinerja widyaiswara.
12. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana Pelatihan.
13. Dokumen perencanaan ringkas, padat namun komprehensif.
14. Menjalankan pelayanan prima sesuai standar.
15. Pemantapan Pengelolaan keuangan, aset dengan SOP terkait, kinerja menggunakan *score card*.
16. Penatausahaan menggunakan SOP.
17. Peningkatan kapasitas pegawai sebagai *reward* bagi pegawai dan pegawai sebagai aset organisasi, mengacu pada UU no. 4 tahun 2014 tentang ASN.
18. Pelaksanaan pengelolaan sesuai dengan SOP manajemen mutu; Penilaian kinerja PNS PP. no. 46 Tahun 2011 (SKP).
19. Penerapan ketentuan disiplin pegawai sesuai ketentuan PP. no. 53 tahun 2010.
20. Penataan organisasi menggunakan SMM dan akreditasi Pelatihan sesuai ketentuan.
21. Melaksanakan peningkatan jejaring kerjasama melalui asas kemitraan.
22. Peningkatan jejaring kerja, dan kerjasama dilaksanakan dengan prinsip timbal balik.



23. Pengembangan, pemanfaatan dan perawatan TIK termasuk *paperless management*.
24. Peningkatan kapasitas organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Untuk memperoleh sasaran yang efektif, maka setiap sasaran perlu dilengkapi dengan indikator pencapaian sasaran. Indikator pencapaian sasaran adalah tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk dapat diwujudkan pada tahun berjalan. Untuk itu, selain menetapkan sasaran PPSDM Geominerba juga menentukan indikator kinerja dari sasaran strategis dalam 5 (lima) tahun. Sasaran strategis dapat dan dimungkinkan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan isu strategis. Hubungan antara program, kegiatan, dan sasaran dijelaskan pada tabel 2.1 berikut ini:

Table 5. Program, kegiatan dan Sasaran Strategis PPSDM Geominerba

Program	Kegiatan	Sasaran
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Energi dan Sumber Daya Mineral	Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara	Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan Profesional
		Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan
		Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor
		Optimalisasi TIK yang Andal dan Terintegrasi
		Organisasi BPSDM yang Fit dan SDM Unggul

Dalam kaitan dengan sistem AKIP, untuk mencapai tujuan dan sasaran, dilakukan penetapan program. Sebagai suatu alat dari strategi, program akan memberikan arah bagi pencapaian tujuan dan sasaran. Program pada dasarnya merupakan kumpulan kegiatan yang dihimpun dalam satu kelompok yang sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran PPSDM Geominerba Tahun 2025 telah menetapkan Indikator Kinerja yang akan



dilaksanakan. Adapun Indikator Kinerja tersebut adalah hubungan antara program, kegiatan, sasaran dengan indikator kinerja pada Rencana Strategis PPSDM Geominerba yang terlihat pada tabel 2.2.

Table 6. Hubungan Antara Program,Kegiatan, Sasaran dengan Indikator Kinerja

Program	Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi ,Energi dan Sumber Daya Mineral	Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara	Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan Profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri (Orang)
			Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)
			Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)
			Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM (Orang)
		Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Rupiah)
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) (Indeks)
			Jumlah Layanan Jasa Sarana (Layanan)
			Jumlah Layanan Kerja Sama (Kesepakatan)
			Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat (Laporan)
		Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor	Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)
		Optimalisasi TIK yang Andal dan Terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM (Aplikasi)



Program	Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
		Organisasi BPSDM yang FIT dan SDM Unggul	%tase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin (%)
			%tase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja (%)

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan penentuan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Hal tersebut dituangkan dalam penetapan kinerja, dimana penetapan kinerja merupakan kontrak atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini Perjanjian Kinerja merupakan Kontrak Kinerja PPSDM Geominerba yang dalam hal ini Kepala Pusat PPSDM Geominerba dengan Kepala Badan BPSDM ESDM. Adapun tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian *reward*/penghargaan dan sanksi. Uraian penetapan kinerja PPSDM Geominerba adalah seperti yang terdapat pada tabel dibawah.

Table 7. Perjanjian Kinerja

Program	Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Energi dan Sumber Daya Mineral	Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara	Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan Profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri (Orang)	5.850
			Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)	3.200
			Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)	400
			Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM (Orang)	2.070



Program	Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025
		Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Rupiah)	51.315.000.000
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) (Indeks)	3.6
			Jumlah Layanan Jasa Sarana (Layanan)	1
			Jumlah Layanan Kerja Sama (Kesepakatan)	38
			Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat (Laporan)	1
		Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor	Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	68
		Optimalisasi TIK yang Andal dan Terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM (Aplikasi)	1
		Organisasi BPSDM yang FIT dan SDM Unggul	%tase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin (%)	97
			%tase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja (%)	100

2.4 Kontrak Kinerja (KK)

BLU adalah instansi pemerintah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa barang dan jasa. BLU didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas, bukan mencari keuntungan. Kontrak kinerja BLU adalah kesepakatan antara pegawai dan atasan di Badan Layanan Umum (BLU) yang berisi target kinerja yang harus dicapai.



Kontrak kinerja BLU memuat Indikator Kinerja yang harus dicapai oleh masing-masing pegawai. Kontrak kinerja BLU digunakan untuk mengukur pencapaian target kinerja BLU yang telah ditetapkan di awal tahun. PPSDM Geominerba sendiri merupakan salah satu satuan kerja BLU sehingga tentunya memiliki kontrak kinerja dengan Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU).

Dalam pelaksanaannya , Badan Layanan Umum PPSDM Geominerba mempunyai 12 (dua belas) alternatif strategi penting, kedua belas strategi tersebut adalah:

1. Meningkatkan kapasitas jumlah/intensitas Pelatihan wajib (POP, POM, POU, Juru Ledak, Juru Ukur) dan Pelatihan wajib non sertifikasi (Pelatihan SMKP) bagi karyawan perusahaan pertambangan sesuai dengan kebutuhan kompetensi di perusahaan.
2. Mengembangkan Pelatihan PNPB berbasis kompetensi yang menunjang peningkatan nilai tambah mineral dan batubara.
3. Melaksanakan analisis pasar dan analisis kebutuhan Pelatihan untuk tingkat teknisi dan operator untuk mengembangkan Pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kerja asing.
4. Mengembangkan jenis Pelatihan berbasis kompetensi untuk komoditas yang harganya relatif stabil.
5. Melaksanakan kerjasama yang intensif dan terencana dengan perusahaan pertambangan, lembaga Pelatihan swasta, universitas dalam bidang kePelatihan, asosiasi, dan Kementerian KESDM maupun Kementerian/lembaga lainnya baik untuk kerjasama Pelatihan/bimtek atau jasa lainnya juga kerjasama untuk pengajar/narasumber internal/eksternal.
6. Mengembangkan jenis Pelatihan berbasis kompetensi untuk pangsa pasar perusahaan pertambangan menengah kebawah dengan teknologi pertambangan dan harga yang terjangkau.
7. Meningkatkan promosi dan *marketing* Pelatihan di semua lini yang berhubungan dengan sektor geologi, mineral, batubara dan bila perlu melibatkan konsultan marketing .
8. Mengembangkan skema skema sertifikasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* disektor geominerba



9. Meningkatkan kompetensi karyawan PPSDM Geominerba untuk dapat beradaptasi dengan perubahan *mindset* organisasi di bidang promosi, marketing dan *entrepreneurship* serta pelayanan prima.
10. Melakukan promosi dan *marketing* lebih intensif untuk jenis Pelatihan komoditas harga yang relatif stabil.
11. Mengembangkan unit bisnis lainnya seperti sewa peralatan, sewa ruangan, jasa konsultasi dan teknologi (sherina dan Web GIS)
12. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi pertambangan.

Dalam rangka mencapai tujuan Badan Layanan Umum PPSDM Geominerba yang telah ditetapkan, diperlukan penentuan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Hal tersebut dituangkan dalam kontrak kinerja Badan Layanan Umum, yang merupakan kontrak untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan khusus Kontrak Kinerja adalah meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran pengelolaan keuangan, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian *reward*/penghargaan dan sanksi. Uraian kontrak kerja BLU PPSDM Geominerba adalah seperti yang terdapat pada tabel 2.4

Table 8. Kontrak Kinerja BLU PPSDM Geominerba Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Margin EBITDA	%	6,5	6,5	100%
		2. Rasio Efisiensi Operasional				100%
		2.a Rasio Pertumbuhan Layanan				50%
		2.a.1 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Diklat Industri.	%	2	5	
		2.a.2 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi	%	2	5	
		2.b Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan	%	-2	-5	50%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		3. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp	20.000.000.000	58.361.766.844	100%
		4. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama				100%
		4.a Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp	1.125.000.000	3.750.000.000	70%
		4.b Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp	150.000.000	476.000.000	30%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks	3,5	3,5	100%
		6. Modernisasi Pengelolaan BLU	%	40	80	100%
II.	Layanan Prima	7. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)	Orang	1.500	3.200	100%
		8. Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)	orang	200	400	100%
		9. Indeks Kepuasan Penggunaan Layanan (Skala 4) (Indeks)	Indeks	-	3,6	100%
		10. Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	Jumlah	30	68	100%

Selain Perjanjian Kinerja (PK) dan Kontrak Kinerja (KK), PPSDM Geominerba juga memiliki target pada RKAKL untuk masing-masing kegiatan diluar PK dan KK tersebut. Adapun Klasifikasi Rincian Output beserta target yang sudah ditentukan oleh PPSDM Geominerba pada tahun 2025 yaitu sebagai berikut :

Table 9. Klasifikasi Rincian Output

Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
Kerjasama	Kerjasama Pengembangan SDM Subsektor Geominerba	35 Kesepakatan
Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria	NSPK Pengembangan SDM Subsektor Geominerba	39 NSPK
Pelayanan publik Lainnya	Pengelolaan BLU PPSDM Geominerba	1 Layanan



Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
Pelatihan Bidang Industri	Perencanaan Pelatihan PPSDM Geominerba	1 Kegiatan
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi PPSDM Geominerba	1 Kegiatan
	Pengelolaan Sarana dan Prasarana PPSDM Geominerba	7 Kegiatan
Pelatihan Bidang Industri	Diklat Masyarakat Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	357 Orang
	Diklat Industri Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	8.304 Orang
	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara	2.406 Layanan
Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi PPSDM Geominerba	1 Unit
Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	1 Layanan
	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan
	Layanan Organisasi dan tata Kelola Internal	1 Layanan
	Layanan umum	1 Layanan
	Layanan Perkantoran	1 Layanan
Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	77 Orang
Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Dokumen
Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3.200 Orang



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran , Capaian dan Hasil Analisis

3.1.1 Perjanjian Kinerja

Untuk dapat memantau dan mengukur kinerja pelaksanaan suatu kegiatan, diperlukan indikator-indikator kinerja. Dalam struktur program/kegiatan, indikator-indikator ini terkait langsung dengan sasaran kegiatannya dan disebut dengan Indikator Sasaran Kegiatan (ISK).

Referensi data yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pemantauan program dan kegiatan berasal dari data Renja K/L (data KRISNA) dan data RKA-KL. Referensi RKA-KL dibutuhkan mengingat pelaksanaan komponen di lapangan dilakukan oleh satuan-satuan kerja (Satker), dimana dokumen pelaksanaan yang menjadi dasar Satker bekerja adalah DIPA dan kertas kerja RKA-KL.

Secara garis besar, ruang lingkup pelaksanaan pemantauan program dan kegiatan dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu:

1. Input data realisasi komponen

Sesuai dengan struktur data Renja KL 2025, pemantauan dilakukan mulai dari level komponen. Input data dilakukan untuk data realisasi anggaran dan fisik, yang dilengkapi dengan bukti dokumen, foto* dan video* (*link *Uniform Resource Locator* (URL)-nya saja). Input data pemantauan dilakukan setiap bulan atau setiap saat, tergantung kebutuhan masing-masing kementerian/lembaga.

2. Input data realisasi output dan indikator-indikatornya

Pemantauan atas capaian atau realisasi output dan indikator-indikatornya yang terdiri dari indikator output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, indikator output program dan indikator kinerja program dilakukan dengan melihat realisasi komponen yang ada dimasing-masing kegiatan/program. Input data dilakukan jika output dan sasaran/target dari masing-masing indikator telah tercapai.



3. Verifikasi data

Verifikasi data ini terkait dengan pelaporan atas pemantauan dan input data realisasi komponen/output/indikator yang telah dilakukan. Apabila verifikasi telah dilakukan maka input data realisasi diasumsikan telah siap menjadi laporan hasil pemantauan. Verifikasi data realisasi ini dilakukan setiap tiga bulan sekali sesuai dengan PP39/2006 pasal 4 yang menyebutkan bahwa pelaporan pemantauan dilaksanakan secara triwulanan. Verifikasi dilakukan oleh Biro Perencanaan.

Pada tahun 2025, PPSDM Geominerba menetapkan Indikator Kinerja yang merupakan ukuran keberhasilan (baik kualitatif maupun kuantitatif) atau menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran strategis yang ditetapkan. Adapun sasaran Indikator Kinerja ditabulasikan sebagai berikut:

Table 10. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan Profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri (Orang)	5.850 Orang
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)	3.200 Orang
	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)	400 Orang
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM (Orang)	2.070 Orang
Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Rupiah)	Rp. 51.315.000.000
Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) (Indeks)	3.6 Indeks
	Jumlah Layanan Jasa Sarana (Layanan)	1 Layanan
	Jumlah Layanan Kerja Sama (Kesepakatan)	38 Kesepakatan
	Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat (Laporan)	1 Laporan
Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor	Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	68 NSPK



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Optimalisasi TIK yang Andal dan Terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM (Aplikasi)	1 Aplikasi
Organisasi BPSDM yang FIT dan SDM Unggul	Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin (%)	97%
	Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja (%)	100 %

Analisis capaian indikator kinerja dilakukan berdasarkan PP 39 Tahun 2006 (Aplikasi e-Monev) yaitu pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional merupakan optimalisasi dari Aplikasi Pelaporan PP 39/2006 untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2025.

1. Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional

Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional, diwujudkan melalui pelaksanaan Pelatihan-Pelatihan yang menjadi nilai tambah dari PPSDM Geominerba yaitu Pelatihan pra dan dalam jabatan yang berisi Pelatihan teknis dan fungsional, Pelatihan berbasis kompetensi setelah sebelumnya dilaksanakan analisis kebutuhan Pelatihan. Adapun capaian realisasi Pelatihan Tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

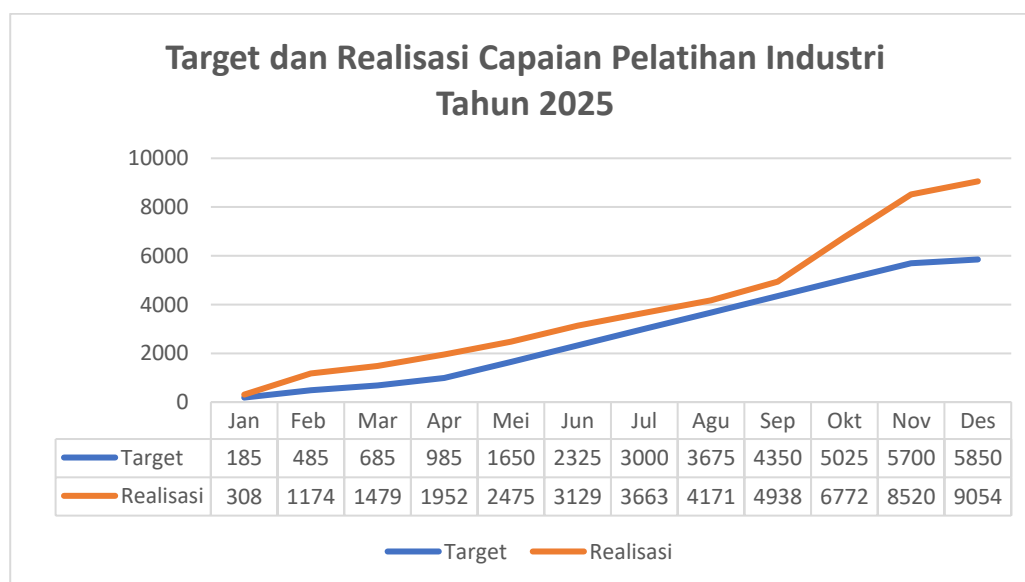
Table 11. Capaian Pengembangan SDM di Bidang Geominerba

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan Profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri (Orang)	5.850 Orang	9.054 Orang	154,76%
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)	3.200 Orang	4.677 Orang	146,16%
	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)	400 Orang	400 Orang	100%
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM (Orang)	2.070 Orang	2.200 Orang	106,28%



Secara umum berdasarkan data diatas, Semua indikator kinerja berhasil melampaui target , yang mencerminkan keberhasilan program secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pelaksanaan yang efektif, baik dari segi perencanaan maupun eksekusi.

Jika dilihat dari indikator Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri dengan capaian sebanyak 9.054 Orang, menunjukan cukup tinggi permintaan pelatihan atau keberhasilan pelaksanaannya. Ini merupakan indikator dengan 154,76% capaian yang tinggi serta menunjukkan program pelatihan industri memiliki daya tarik tinggi atau kebutuhan yang mendesak. Karena tingginya antusiasme pada pelatihan sektor industri, di masa depan alokasi sumber daya (tenaga pelatih, infrastruktur, dll.) dapat ditingkatkan untuk memenuhi permintaan yang terus bertambah.



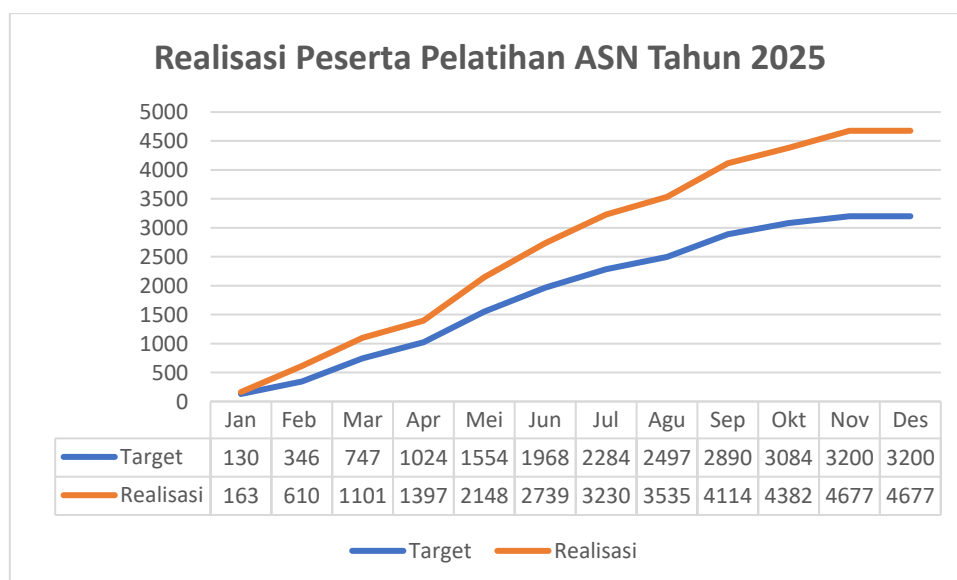
Grafik 6. Realisasi Peserta Pelatihan Industri Tahun 2025

Jika kita bandingkan dengan tahun 2024 , realisasi Pelatihan industry untuk tahun 2025 mengalami kenaikan artinya semakin tahun kebutuhan akan Pelatihan pertambangan sangat tinggi bagi para pelaku industry pertambangan.

Untuk indikator Jumlah Peserta Pelatihan ASN , diketahui bahwa realisasi sebanyak 4.677 Orang, menunjukan bahwa program ini mampu memenuhi kebutuhan peningkatan kapasitas ASN. Bisa dikatakan Persentase capaian berada pada level yang sangat baik. Ini mengindikasikan kebutuhan dan keberhasilan pelatihan bagi ASN dalam mendukung pengembangan SDM di bidang Geominerba.



Grafik 7. Perbandingan Realisasi Peserta Pelatihan Industri 2024-2025



Grafik 8. Realisasi Peserta Pelatihan ASN Tahun 2025

Jika kita bandingkan dengan tahun 2024, realisasi Pelatihan ASN cenderung menurun realisasinya, hal ini bisa disebabkan karena hamper kebanyakan peserta Pelatihan ASN telah mengikuti Pelatihan di tahun sebelumnya sehingga adanya pembatalan Pelatihan karena jadwal Pelatihan yang berulang. Perlu di lakukan evaluasi Kembali untuk judul-judul Pelatihan ASN yang akan di berikan di tahun 2025 sehingga tidak terjadi pengulangan Pelatihan bagi para ASN di kementerian ESDM.



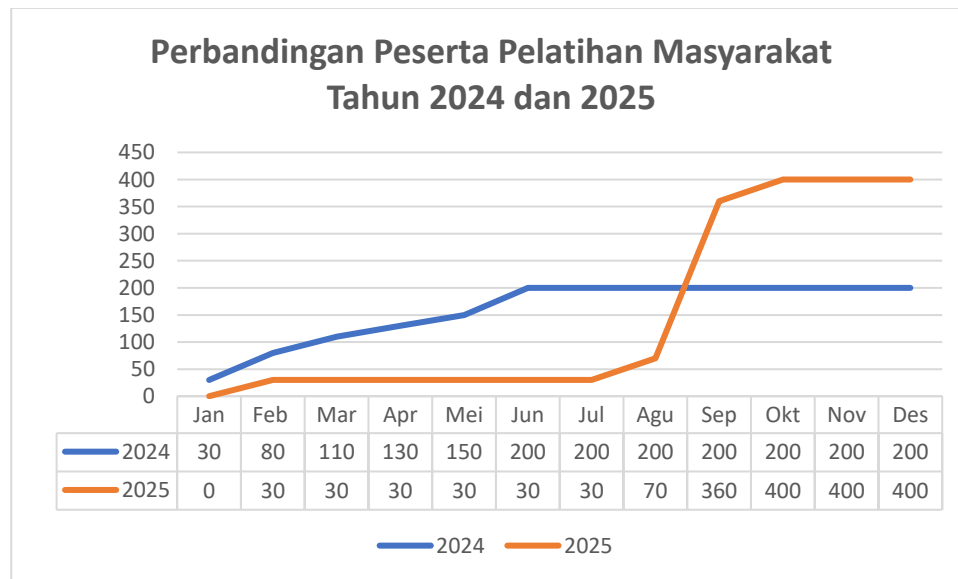
Grafik 9. Perbandingan Realisasi Peserta Pelatihan ASN Tahun 2024-2025

Untuk indikator Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat capaian sudah sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 400 orang. Namun perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Pelatihan masyarakat yang sudah dilaksanakan, apakah bermanfaat dan alumni dapat bekerja dengan diberikannya pelatihan tersebut sehingga anggaran Pelatihan masyarakat yang di keluarkan oleh negara tidak habis dengan percuma.



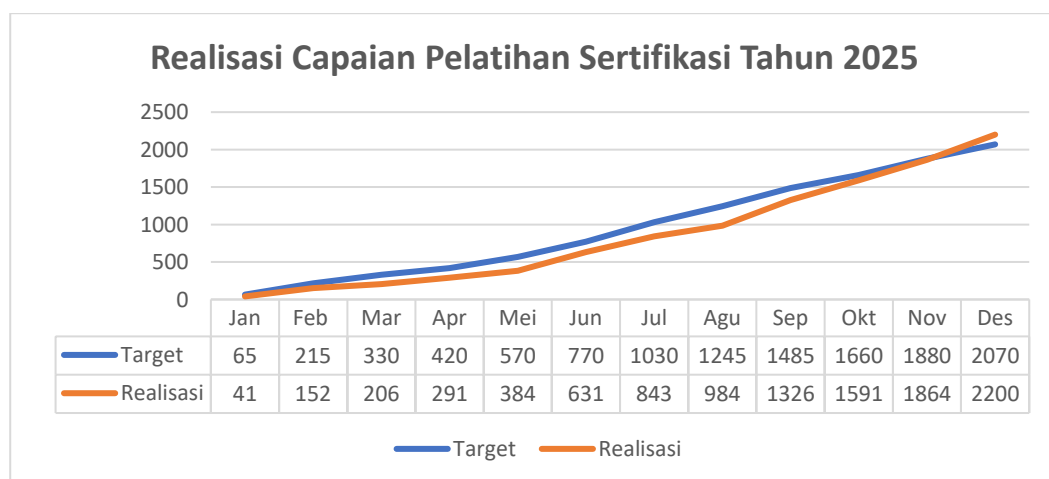
Grafik 10. Realisasi Peserta Pelatihan Masyarakat 2025

Untuk Pelatihan Masyarakat jika dibandingkan dengan 2024 terjadi Kenaikan karena secara anggaran dan target memang mengalami Kenaikan untuk tahun 2025.



Grafik 11. Perbandingan Pelatihan Masyarakat Tahun 2024-2025

Untuk indikator Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM telah tercapai sebanyak 2.134 orang. 2.134 orang ini terdiri dari Peserta diklat kompeten sebanyak 1.987 orang, Belum Kompeten 147 orang. Tentunya Peningkatan sertifikasi ini mendukung pengakuan kompetensi tenaga teknik di sektor ESDM. Tingginya capaian menunjukkan adanya potensi kolaborasi yang dapat diperluas, baik dengan pihak pemerintah, swasta, maupun masyarakat untuk meningkatkan skala dan dampak program pengembangan SDM.



Grafik 12. Realisasi Peserta Pelatihan Sertifikasi Tahun 2025



Grafik 13. Perbandingan Realisasi Peserta Pelatihan Sertifikasi Tahun 2024-2025

2. Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM

Table 12. Realisasi Penerimaan Negara Dari pengembangan SDM Sektor ESDM

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Rupiah)	Rp. 51.315.000.000	Rp. 56.464.609.997	110.04%

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa realisasi capaian PNBP dari pengembangan SDM sektor ESDM melebihi target. PNBP yang berhasil dikumpulkan telah melampaui target, menunjukkan efektivitas strategi dan pelaksanaan program dalam sektor ESDM tingginya pencapaian disebabkan :

- Optimalisasi Program Pelatihan dan Sertifikasi SDM yang menghasilkan pendapatan lebih tinggi.
- Peningkatan jumlah peserta pelatihan maupun Bimtek atau workshop (seperti yang terlihat dari data sebelumnya), yang berkontribusi langsung pada PNBP.
- Penerapan mekanisme pemungutan PNBP yang lebih efisien melalui tim Piutang.



Dengan realisasi sebesar 110,04%, program ini menunjukkan pengelolaan sumber daya yang sangat baik. Potensi kontribusi sektor ESDM terhadap penerimaan negara terbukti besar, sehingga ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan target di periode berikutnya.

Dengan hasil yang didapat, PPSDM Geominerba dapat melakukan perluasan cakupan kegiatan yang menghasilkan PNBPN, seperti program sertifikasi tambahan atau pelatihan berbasis teknologi. Dengan keberhasilan program SDM yang mendorong PNBPN tinggi, perlu dikembangkan program inovatif lain yang juga berkontribusi pada penerimaan negara kedepannya.



Grafik 14. Realisasi Capaian Penerimaan Tahun 2025

3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan

Table 13. Realisasi Peningkatan Kualitas Pelayanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) (Indeks)	3.6	3.63	101,11 %
	Jumlah Layanan Jasa Sarana (Layanan)	1	1	100 %
	Jumlah Layanan Kerja Sama (Kesepakatan)	38	42	110,53 %.



	Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat (Laporan)	1	1	100 %
--	--	---	---	-------

❖ Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Indeks Pengguna Layanan dimaksudkan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Dasar hukum yang dipakai adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara telah melakukan kegiatan Indeks Pengguna Layanan dengan target 3,60 indeks sedangkan untuk capaiannya adalah 3,64 Indeks. Di lihat dari hasil tersebut, kualitas pelayanan publik yang ada di PPSDM Geominerba dinilai sangat baik oleh para peserta Pelatihan. Tentunya kedepannya harus lebih di tingkatkan supaya dapat memberikan *service excellence* untuk para pengguna layanan Pelatihan.

❖ Jumlah Layanan Jasa Sarana

Layanan jasa sarana dan prasarana lebih menekankan pada sarana dan prasarana fisik yang menunjang pelaksanaan Pelatihan di PPSDM Geominerba. Yang terpenting salah satunya adalah program yang menekankan pada pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana Pelatihan. Pada Tahun 2025 PPSDM Geominerba melakukan revitalisasi dan perbaikan dari 2 sumber yaitu RM dan BLU. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Pemeliharaan peralatan Diklat
2. Peningkatan Pengelolaan Sarana Prasarana
3. Pengelolaan Data dan Informasi
4. Pengelolaan Jaringan TIK
5. Pengadaan Sarana Prasarana BLU berupa Printer Peralatan penunjang Diklat Vertical Rescue



❖ Jumlah Layanan Kerjasama

Kerjasama dalam dan luar negeri memiliki arti yang sangat penting bagi pengembangan seluruh komponen dari suatu lembaga, tidak terkecuali PPSDM Geominerba. Kerjasama terus dirintis dan diimplementasikan agar memberi manfaat optimal bagi PPSDM Geominerba dalam upaya meningkatkan Jumlah pelaksanaan Pelatihan serta kualitas dari Pelatihan itu sendiri. Kerjasama dilaksanakan, antara lain, dengan cara mengadakan kerjasama di bidang Pelatihan online dengan beberapa stakeholder dalam hal ini perusahaan pertambangan, Dinas ESDM Propinsi seluruh Indonesia, Lembaga Pendidikan, Asosiasi, Kementerian KESDM atau kementerian lain diluar KESDM, dan semua lini yang berkaitan dengan sektor geominerba.

Selain itu dalam menjangkau kerjasama PPSDM Geominerba juga melakukan kegiatan promosi kepada perusahaan pertambangan dan stake holder lainnya guna menjalin kerjasama di bidang Pelatihan/bimtek dan jenis jasa lainnya sehingga kepercayaan stakeholder tetap terjaga. Adapun kerjasama yang telah dilakukan sampai dengan akhir tahun sebanyak 42 PKS dari target 38 PKS atau 110,53%.

Table 14. Kegiatan Kerjasama Tahun 2025

No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
1	Yayasan Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia (LSP ABI)	Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi Seluruh Profesi di Bidang Alat Berat
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang JPK Bandung	Sewa Ruangan/ Lahan untuk Bangunan dan Penempatan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
3	PT Kencana Eglobal Projects	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Geologi, Mineral dan Batubara
4	PT Kaltim Diamond Coal	Pelaksanaan Sewa Alat Peledakan (Micromate)
5	Politeknik Akamigas Palembang	Pelatihan Tambang Bawah Tanah



No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
6	PT Saptaindra Sejati	Pelatihan Penyegaran dan Sertifikasi Pengawas Operasional (POP)
7	PT Kalimantan Prima Persada	Bimbingan Teknis GMP Aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan berbasis online
8	PT Multi Harapan Utama	Bimbingan Teknis Investigasi Kecelakaan Tambang
9	PT Gag Nikel	Bimbingan Teknis Implementasi Good Mining Practice
10	PT Merdeka Mining Servis	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Berbasis Online Angkatan I
11	PT Saptaindra Sejati	Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) pada Pertambangan Batch II
12	Fakultas Teknologi Mineral Institut Sains dan Teknologi TD. Pardede	Pelatihan Ventilasi Tambang Bawah Tanah
13	PT Karunia Armada Indonesia	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara
14	PT Agincourt Resources	Bimbingan Teknis Good Mining Practice
15	PT Kemitraan MNK BME	Pelatihan Pekerja Madya pada Pertambangan Mineral dan Batubara (PP Madya)
16	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur	Pelatihan Evaluasi Dokumen Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang serta



No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
		Pelatihan Pengelolaan dan Konservasi Air Tanah
17	Politeknik Energi Pertambangan Bandung (PEP)	Pelaksanaan Pendidikan, Pelatihan, dan Uji Kompetensi Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Mahasiswa Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung
18	Inspektorat III	Pengawas dan Pendampingan Terhadap Pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) TA 2025
19	PT Kalimantan Prima Persada	Pelatihan Implementasi dan Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan batubara
20	PT Dahana	Pelatihan Pekerja Peledakan Madya pada Pertambangan Mineral dan Batubara (PP Madya)
21	Politeknik Energi Pertambangan Bandung (PEP)	Pelatihan dan Sertifikasi Pelaksanaan Reklamasi, Operator Penyaliran, Operator Elektrolisis, dan Olah Murni
22	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Tengah	Bimbingan Teknis Pengantar Penyusunan Dokumen RKAB Pertambangan Mineral dan Batubara Berbasis Online
23	PT Dahana	Pelaksanaan Sewa Alat Peledakan (Micromate)
24	PT Thriveni Indo Mining	Pelatihan Investigasi Kecelakaan Tambang



No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
25	Inspektorat Jenderal KESDM T.A 2025	Pelatihan Teknis Pengawasan di Lingkungan Inspektorat
26	Biro Sumber Daya Manusia	Kegiatan Pengembangan Kompetensi
27	Biro Sumber Daya Manusia	Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
28	PT Pramaya Persada Grup	Pelaksanaan Sewa Alat Geofisika (Earth Resistivity Meter)
29	Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik KWSG	Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Geologi, Mineral dan Batubara
30	PT Inovasi Desa Nusantara	Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Geologi, Mineral dan Batubara
31	PT Saptaindra Sejati	Pelatihan Penyegaran dan Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) Berbasis Online
32	Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan	Program Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Kelistrikan untuk Rakyat
33	Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Samarinda	Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Geologi, Mineral dan Batubara
34	Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara	Kegiatan Verifikasi Hasil Laporan Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara
35	Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara	Kegiatan Verifikasi Hasil Laporan Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara



No	Nama Perusahaan	Nama Kegiatan/PKS
36	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi , Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Papua Barat Daya	Pelatihan POP dan JL Kelas II
37	Pt Sucofindo (Persero)	Pelatihan Reklamasi
38	Inspektorat Jenderal	Pelatihan Fraud Control Plan Inspektorat KESDM Angkatan II T.A 2025
39	PT Borneo Indobara	Bimbingan Teknis Aspek Keselamatan Pertambangan
40	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi , Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Papua Barat Daya	Pelatihan dan Sertifikasi Operator K3
41	Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara	Kegiatan Pertemuan Teknis kepala Teknik Tambang dan Penanggung jawab Operasional Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara Tahun 2025
42	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Pelatihan dan Sertifikasi Juru Ledak Kelas II serta Pelatihan Penyegaran dan Sertifikasi Pelaksanaan Peledakan (Juru Ledak Kelas II)

❖ Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian terhadap masyarakat merupakan salah satu bentuk CSR dari PPSDM Geominerba. Salah satunya dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Adapun pada tahun 2025 PPSDM Geominerba telah melaksanakan diklat masyarakat sebanyak 400 orang yang tersebar di beberapa daerah yaitu Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Kepulauan Riau, Provinsi Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Jawa Timur, Sumatera Selatan.



4. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor

Table 15. Realisasi Capaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor	Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	68 Dokumen	78 Dokumen	114,7%

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pasal 256 bahwa PPSDM Geominerba mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman, standar, prosedur, dan kriteria, di bidang pendidikan dan pelatihan serta pelayanan sertifikasi kompetensi tenaga mineral dan batubara;

Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil Bab V Kurikulum Pasal 17 Kurikulum Pelatihan mengacu pada standar kompetensi. Dan penyusunan dan pengembangan kurikulum Pelatihan dilakukan dengan melibatkan pengguna lulusan, penyelenggara Pelatihan, peserta dan alumni Pelatihan, serta unsur ahli lainnya. Pasal 26 Pembinaan Pelatihan dilakukan melalui penyusunan pedoman Pelatihan, standarisasi dan akreditasi Pelatihan.

Dari data diatas, diketahui bahwa realisasi untuk NSPK sebanyak 78 Dokumen dari target 68 dokumen atau 114,71%. Adapun dari 78 Dokumen tersebut terdiri dari 37 Kurikulum, 19 Modul dan 15 Materi Uji. Bisa dikatakan bahwa realisasi NSPK sudah dilaksanakan dengan baik. Adapun judul NSPK yang telah di buat oleh PPSDM geominerba selama tahun 2025 yaitu sebagai berikut :



Table 16. Realisasi NSPK di Tahun 2025

No	Judul NSPK	Kurikulum	Materi Uji	Modul	Perangkat OSL	Jumlah
1	Analisis Ekonomi Eksplorasi Sumber Daya Geologi	√				1
2	Competent Person Sumberdaya dan Cadangan Batubara	√				1
3	Competent Person Sumberdaya dan Cadangan Mineral	√				1
4	Pengenalan Bencana Geologi	√				1
5	Pengenalan Sistem Penanggulangan Bencana Nasional	√				1
6	Evaluasi Sistem Penanggulangan Bencana Nasional	√				1
7	Penyusunan Probis Vulkanologi dan Mitigasi Bencana	√				1
8	Evaluasi Kelayakan Operasi Sarana dan Prasarana Vulkanologi	√				1
9	Evaluasi Dokumen Perizinan Gudang Handak	√				1
10	Teknik Pemberaian Batuan	√				1
11	Analisis K3 Lingkungan Kerja	√				1



No	Judul NSPK	Kurikulum	Materi Uji	Modul	Perangkat OSL	Jumlah
12	Evaluasi Laporan Pemetaan KRB	√				1
13	Perencanaan sektoral Kebencanaan Geologi	√				1
14	Instrumentasi Pengamatan Gunungapi	√				1
15	Evaluasi Studi Kelayakan Tambang	√				1
16	Evaluasi regulasi Pengawasan Konservasi Penambangan Mineral dan Batubara	√				1
17	Kaidah Teknik Pertambangan	√				1
18	Pengolahan dan Pemurnian	√				1
19	Pengembangan teknologi Pengolahan dan Pemurnian	√				1
20	Implementasi Tata Ruang dan Wilayah Berbasis Geologi	√				1
21	Advance Geostatistic and Geomodeling	√				1
22	Penyelidik Bumi Pertama	√				1
23	Penyelidik Bumi Muda	√				1
24	Penyelidik Bumi Madya	√				1
25	Penyelidik Bumi Utama	√				1
26	Pengamat Gunungapi Pemula	√				1
27	Pengamat Gunungapi Terampil	√				1
28	Pengamat Gunungapi Mahir	√				1



No	Judul NSPK	Kurikulum	Materi Uji	Modul	Perangkat OSL	Jumlah
29	Pengamat Gunungapi Penyelia	√				1
30	Inspektur Tambang Ahli Pertama	√				1
31	Inspektur Tambang Ahli Muda	√				1
32	Inspektur Tambang Ahli Madya	√				1
33	Inspektur Tambang Ahli Utama	√				1
34	Pengawas Pertambangan Ahli Pertama	√				1
35	Penyelidik Bumi Pertama		√			1
36	Penyelidik Bumi Muda		√			1
37	Penyelidik Bumi Madya		√			1
38	Penyelidik Bumi Utama		√			1
39	Pengamat Gunungapi Pemula		√			1
40	Pengamat Gunungapi Terampil		√			1
41	Pengamat Gunungapi Mahir		√			1
42	Pengamat Gunungapi Penyelia		√			1
43	Inspektur Tambang Ahli Pertama		√			1
44	Inspektur Tambang Ahli Muda		√			1



No	Judul NSPK	Kurikulum	Materi Uji	Modul	Perangkat OSL	Jumlah
45	Inspektur Tambang Ahli Madya		√			1
46	Inspektur Tambang Ahli Utama		√			1
47	Pengawas Pertambangan Ahli Pertama		√			1
48	Pengawas Pertambangan Ahli Muda	√	√			2
49	Pengawas Pertambangan Ahli Madya	√	√			2
50	Modul Pelaksana Reklamasi			√		4
51	Modul Perencanaan Reklamasi			√		5
52	Pengawasan Konservasi Minerba	√				1
53	Modul PP Madya			√		6
54	Modul JL II (Update)			√		4
55	Sistem Manajemen Laboratorium Berbasis SNI ISO/IEC 17025:2017				√	1
56	Teknik Eksplorasi				√	1
57	Pengawasan Pemberaian Batuan				√	1
58	Manajemen Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara				√	1
59	Proses Bisnis Operasi Produksi Mineral dan Batubara				√	1



No	Judul NSPK	Kurikulum	Materi Uji	Modul	Perangkat OSL	Jumlah
60	Proses Bisnis Mineral dan Batubara				√	1
61	Pengantar Regulasi Bidang Geologi				√	1
	Total					78

5. Optimalisasi TIK yang Andal dan terintegrasi

Table 17. Optimalisasi TIK Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM (Aplikasi)	1 Aplikasi	1 Aplikasi	100

Terwujudnya Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang handal dan terintegrasi tidak dapat dihindari dan seharusnya mendapatkan porsi yang lebih banyak. Kapitalisasi dari kemampuan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) harus senantiasa dilaksanakan secara berkesinambungan, karena era informasi akan terus berkembang dan tidak dapat dihentikan. PPSDM Geominerba memiliki kapasitas untuk meningkatkan pemanfaatan TIK tersebut dengan melaksanakan program-program yang menunjang, yaitu pengembangan sistem informasi manajemen dan kePelatihan serta aplikasi kePelatihan. Di samping itu program promosi Pelatihan dan pameran akan menunjang pelaksanaan Pelatihan dengan mengenalkan dan memantapkan posisi PPSDM Geominerba di sub-sektor minerba, sebagai lembaga Pelatihan yang bermutu tinggi dan mampu mengakomodasi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM sub-sektor geominerba.

Realisasi TIK yang handal terealisasi sebesar 1 Aplikasi . Aplikasi yang di buat berupa Pengembangan RAISA yang kedepannya akan menjadi rumah data untuk semua kegiatan pelatihan di PPSDM Geominerba. Kegiatan yang telah di lakukan yaitu :



- ✓ Identifikasi dan Perbaikan Bugs pada Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Pelatihan (RAISA)
- ✓ Troubleshooting Kendala Akses Sistem Informasi Pengembangan SDM
- ✓ Upgrade versi PHP Sistem Informasi Pengembangan SDM (RAISA)
- ✓ Update Framework dan PHP Website PPSDM Geominerba
- ✓ Update framework dan PHP Sistem Informasi Pelatihan
- ✓ Migrasi Website PPSDM Geominerba ke Data Center ESDM Pusdatin
- ✓ Setup Server Production Website di DC ESDM
- ✓ Upgrade Tampilan Front End pada Aplikasi RAISA
- ✓ Live Production Aplikasi Website PPSDM Geominerba di Pusat Data Nasional
- ✓ Implementasi Sistem Informasi RAISA v 2
- ✓ Hardening Environment server Learning Management System (GISEL)
- ✓ Update fitur ticketing contact us/pengaduan pada website PPSDM Geominerba

6. Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul

Table 18. Organisasi BPSDM Yang Fit dan SDM Unggul

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Organisasi BPSDM yang fit dan SDM unggul	Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin	97%	99%	100
	Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja	100%	100%	100

Hasil rekapitulasi sampai akhir tahun 2025 %tase pegawai geominerba yg bebas dari hukuman disiplin masih diatas target yaitu 99% pegawai bebas dari hukuman disiplin. Terbukti dengan tidak adanya pegawai yang terkena sanksi hukuman disiplin dari kepegawaian pusat dan untuk prosentase pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/ melebihi target kinerja 100%.



3.1.2 Kontrak Kinerja

Kontrak kinerja merupakan dokumen kesepakatan antara satuan kerja dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU) yang memuat pernyataan kesanggupan, sasaran kerja satker, dan target yang harus dicapai dalam periode tertentu.

Dalam pengelolaan kinerja Institusi, kontrak kinerja digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan penilaian atas kinerja suatu satuan kerja. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip objektif, adil, dan andal. Tujuan dari penilaian terhadap kontrak kinerja yaitu untuk mencerminkan kinerja riil dan membedakan kinerja antar BLU secara objektif, yang dilaksanakan dengan melakukan penyesuaian terhadap Nilai Kinerja Satker yang memperhitungkan kualitas kontrak kinerja. Oleh karena itu, untuk memperoleh nilai kinerja satker yang baik tentunya diperlukan kontrak kinerja yang berkualitas.

Sejak tanggal 28 Desember 2017, PPSDM Geominerba telah ditetapkan menjadi satker BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No 966/KMK.05/2017. PPSDM Geominerba diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih terhadap industri maupun pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan geologi, mineral dan batubara. Sektor pertambangan memiliki potensi yang luar biasa, lebih dari 300 orang bekerja di sektor utamanya, sedangkan di sektor penunjang hampir satu juta orang.

Oleh karena itu melalui Kontrak Kinerja BLU PPSDM Geominerba berusaha memberikan pelatihan yang berkualitas dan berkesinambungan bagi pelaku usaha pertambangan yang ada di Indonesia. Adapun Kontrak Kinerja yang dilaksanakan di PPSDM Geominerba terdiri dari 2 sasaran Strategis dengan indikator sebanyak 10.

Table 19. Realisasi Kontrak Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi
				Semester I	Tahunan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Margin EBITDA	%	6,5	6,5	100%	11,78%
		2. Rasio Efisiensi Operasional				100%	
		2.a Rasio Pertumbuhan Layanan					
		2.a.1 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Diklat Industri.	%	2	5	50%	11,21%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi
				Semester I	Tahunan		
		2.a.2 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi	%	2	5		9.95%
		2.b Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan	%	-2	-5	50%	-8.08%
		3. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp	20.000.000.000	58.361.766.844	100%	56.464.609.997
		4. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama				100%	
		4.a Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp	1.125.000.000	3.750.000.000	70%	3.476.963.117
		4.b Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp	150.000.000	476.000.000	30%	971.317.354
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks	3,5	3,5	100%	3,80
		6. Modernisasi Pengelolaan BLU	%	40	80	100%	100
II.	Layanan Prima	7. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)	Orang	1.500	3.200	100%	4.677
		8. Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)	orang	200	400	100%	400
		9. Indeks Kepuasan Penggunaan Layanan (Skala 4) (Indeks)	Indeks	-	3,6	100%	3.63
		10. Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	Jumlah	30	68	100%	78

I. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, efisien dan Akuntabel

Tabel 19 Realisasi Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, efisien dan Akuntabel



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi
				Semester I	Tahunan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Margin EBITDA	%	6,5	6,5	100%	11,78%
		2. Rasio Efisiensi Operasional				100%	
		2.a Rasio Pertumbuhan Layanan				50%	
		2.a.1 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Diklat Industri.	%	2	5		11,21%
		2.a.2 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi	%	2	5		9,95%
		2.b Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan	%	-2	-5	50%	-8,08%
		3. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp	20.000.000.000	58.361.766.844	100%	56.464.609.997
		4. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama				100%	
		4.a Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp	1.125.000.000	3.750.000.000	70%	3.476.963.117
		4.b Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp	150.000.000	476.000.000	30%	971.317.354
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks	3,5	3,5	100%	3.80
		6. Modernisasi Pengelolaan BLU	%	40	80	100%	100

❖ Margin Ebitda

Realisasi Margin EBITDA sebesar 11,78% telah melampaui target tahunan sebesar 6,5%. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan BLU sangat baik, terutama dalam menjaga efisiensi biaya operasional dan meningkatkan pendapatan.



Margin yang lebih tinggi dari target mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan sehingga menghasilkan surplus operasional yang sehat dan berkelanjutan.

❖ **Rasio Efisiensi Operasional**

Rasio efisiensi operasional menunjukkan bahwa pengelolaan biaya operasional telah dilakukan secara efektif. Dengan bobot IKU sebesar 100%, indikator ini menjadi penopang utama dalam memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dilaksanakan secara ekonomis tanpa mengurangi kualitas layanan. Efisiensi yang terjaga turut berkontribusi terhadap peningkatan margin EBITDA dan kinerja keuangan secara keseluruhan. **Jumlah**

❖ **Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Diklat Industri**

Realisasi pertumbuhan jumlah peserta Diklat Industri mencapai 11,21%, jauh melampaui target tahunan sebesar 5%. Capaian ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan industri terhadap layanan diklat yang diselenggarakan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas strategi promosi, relevansi kurikulum, serta peningkatan kualitas layanan pelatihan.

❖ **Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Diklat Industri**

Realisasi pertumbuhan jumlah peserta Diklat Industri mencapai 11,21%, jauh melampaui target tahunan sebesar 5%. Capaian ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan industri terhadap layanan diklat yang diselenggarakan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas strategi promosi, relevansi kurikulum, serta peningkatan kualitas layanan pelatihan.

❖ **Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi**

Rasio pertumbuhan peserta sertifikasi terealisasi sebesar 9,95%, juga melampaui target tahunan sebesar 5%. Hal ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan kebutuhan pelaku industri terhadap sertifikasi kompetensi. Kinerja ini menegaskan bahwa layanan sertifikasi yang diberikan memiliki nilai tambah dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.



❖ Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan

Realisasi rasio pertumbuhan efisiensi layanan tercatat sebesar -8,08%, lebih rendah dari target tahunan -5%. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi layanan belum sepenuhnya tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh peningkatan biaya tertentu, penyesuaian proses layanan, atau investasi awal dalam pengembangan sistem dan infrastruktur. Meski demikian, penurunan efisiensi ini masih dalam batas yang dapat dikendalikan dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan

❖ Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama

Realisasi pendapatan BLU mencapai Rp56.464.609.997, atau sekitar 96,8% dari target tahunan sebesar Rp58.361.766.844. Capaian ini menunjukkan bahwa strategi optimalisasi aset dan kerja sama telah berjalan dengan baik, meskipun belum sepenuhnya mencapai target. Secara umum, kinerja pendapatan menunjukkan tren positif dan mencerminkan pemanfaatan aset yang produktif.

❖ Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, Kerja Sama Non Tridarma, dan Pendapatan Unit Usaha

Realisasi pendapatan sebesar Rp3.476.963.117 telah mendekati target tahunan Rp3.750.000.000, atau sekitar 92,7%. Capaian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aset tetap dan kerja sama non tridarma telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan BLU. Meskipun belum mencapai target sepenuhnya, kinerja ini mencerminkan potensi aset yang masih dapat terus dikembangkan.

❖ Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar

Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset lancar mencapai Rp971.317.354, jauh melampaui target tahunan sebesar Rp476.000.000. Capaian ini menunjukkan pengelolaan aset lancar yang sangat efektif, termasuk optimalisasi kas, piutang, atau instrumen keuangan jangka pendek lainnya. Kinerja ini memberikan kontribusi positif terhadap likuiditas dan fleksibilitas keuangan BLU.



❖ Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU

Realisasi indeks akurasi sebesar 3,80, lebih tinggi dari target 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan proyeksi pendapatan serta belanja BLU telah dilakukan dengan tingkat akurasi yang sangat baik. Pencapaian ini mencerminkan kualitas perencanaan anggaran, analisis historis yang tepat, serta koordinasi yang efektif antar unit kerja.

❖ Modernisasi Pengelolaan BLU

Realisasi modernisasi pengelolaan BLU mencapai 100%, melampaui target tahunan sebesar 80%. Capaian ini menunjukkan keberhasilan dalam penerapan sistem, prosedur, dan teknologi pengelolaan BLU yang lebih modern, transparan, dan akuntabel. Modernisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data di masa mendatang.

II. Layanan Prima

Sasaran strategis ke dua adalah terkait Layanan Prima, dimana PPSDM Geominerba berusaha untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal dalam pelaksanaan Pelatihan. Beberapa indikator kinerja yang termasuk dalam Layanan Prima yang ada di PPSDM Geominerba adalah sebagai berikut :

Table 20. Realisasi Layanan Prima

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi
				Semester I	Tahunan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II.	Layanan Prima	1. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)	Orang	1.500	3.200	100%	4677
		2. Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)	orang	200	400	100%	400
		3. Indeks Kepuasan Penggunaan Layanan (Skala 4) (Indeks)	Indeks	-	3,6	100%	3.63
		4. Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	Jumlah	30	68	100%	78



❖ **Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)**

Pada tahun 2025 realisasi jumlah peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah dilaksanakan sebanyak 4.677 orang peserta. Target yang ditentukan sebanyak 3.200 orang peserta Pelatihan. Jika di%tasekan sebesar 146,16%. Realisasi Pelatihan sudah sesuai malah melebihi dari target sehingga dapat dikatakan bahwa PPSDM Geominerba telah berhasil memberikan pelatihan bagi ASN yang ada di Lingkungan PPSDM Geominerba.

❖ **Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi Bagi Masyarakat**

Untuk jumlah peserta pelatihan Vokasi Masyarakat yang sudah terlaksana sampai akhir tahun 2025 ini sebanyak 400 orang peserta dari target 400 orang peserta atau dengan capaian 100%. Target tersebut merupakan prioritas nasional yang telah di tetapkan menjadi target dan PPSDM Geominerba telah melaksanakan kegiatan pelatihan vokasi bagi masyarakat sesuai dengan targetnya.

❖ **Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (Skala 4) (Indeks)**

Untuk Indeks Kepuasan Pengguna Layanan sampai dengan akhir tahun diketahui mencapai 3.63 Indeks. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas pelatihan yang ada di PPSDM Geominerba dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terbukti dengan nilai yang didapat terutama untuk pelatihan di bidang OSL dimana hamper Sebagian besar peserta merasa puas dengan kualitas pembelajaran OSL maupun offline di PPSDM Geominerba.

❖ **Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)**

Dari data diatas, diketahui bahwa realisasi untuk NSPK untuk tahun 2025 sebanyak 78 Dokumen dari target 68 dokumen atau 114,71%. Adapun dari 78 Dokumen tersebut terdiri dari 37 Kurikulum, 19 Modul dan 15 Materi Uji. Bisa dikatakan bahwa realisasi NSPK sudah dilaksanakan dengan baik.

**Table 21. Jumlah NSPK Tahun 2025**

Nama Dokumen		
Kurikulum	Modul	Materi Uji
37	19	15

3.1.3 Realisasi RKAKL**Table 22. Realisasi Kegiatan RKAKL Tahun 2025**

Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Kerjasama	Kerjasama Pengembangan SDM Subsektor Geominerba	35 Kesepakatan	42 Kesepakatan	120%
Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria	NSPK Pengembangan SDM Subsektor Geominerba	39 NSPK	78 NSPK	200%
Pelayanan publik Lainnya	Pengelolaan BLU PPSDM Geominerba	1 Layanan	1 Layanan	100%
Pelatihan Bidang Industri	Perencanaan Pelatihan PPSDM Geominerba	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi PPSDM Geominerba	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
	Pengelolaan Sarana dan Prasarana PPSDM Geominerba	7 Kegiatan	7 Kegiatan	100%
Pelatihan Bidang Industri	Diklat Masyarakat Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	357 Orang	400 Orang	112.04%
	Diklat Industri Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	8.304 Orang	9.054 Orang	109,03%
	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara	2.406 Layanan	2.200 Orang	91,44%
Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jaringan Teknologi Informasi dan	1 Unit	1 Unit	100%



Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target	Realisasi	Persentase Capaian
	Komunikasi PPSDm Geominerba			
Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	1 Layanan	1 Layanan	100%
	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	1 Layanan	100%
	Layanan Organisasi dan tata Kelola Internal	1 Layanan	1 Layanan	100%
	Layanan umum	1 Layanan	1 Layanan	100%
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%
Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	77 Orang	77 Orang	100%
Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2 Dokumen	2 Dokumen	100%
	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3.200 Orang	4.677 Orang	146.16%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap pelaksanaan program dan kegiatan PPSDM Geominerba, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja secara umum menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini tercermin dari mayoritas indikator kinerja yang mencapai dan melampaui target yang telah ditetapkan, sehingga menggambarkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian program dan kegiatan sepanjang periode pelaporan.

Pada aspek Kerja Sama Pengembangan SDM Subsektor Geologi, Mineral, dan Batubara, realisasi mencapai 42 kesepakatan dari target 35 kesepakatan atau sebesar 120%. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan intensitas kolaborasi dengan berbagai pemangku



kepentingan, baik dari unsur pemerintah, industri, maupun lembaga pendidikan, dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi SDM sektor geominerba.

Selanjutnya, pada indikator Penyusunan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK), realisasi mencapai 78 NSPK dari target 39 NSPK atau sebesar 200 %. Capaian yang sangat tinggi ini mencerminkan percepatan penyusunan regulasi teknis dan pedoman pelaksanaan yang mendukung penguatan tata kelola pengembangan SDM Geominerba.

Pada indikator Pelayanan Publik Lainnya, khususnya Pengelolaan BLU PPSDM Geominerba, target dan realisasi sama-sama sebesar 1 layanan atau 100 %, yang menunjukkan bahwa layanan BLU dapat diselenggarakan secara optimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam kelompok Pelatihan Bidang Industri, seluruh kegiatan pendukung seperti perencanaan pelatihan, layanan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan sarana dan prasarana PPSDM Geominerba masing-masing mencapai 100 %, menandakan bahwa aspek perencanaan, pengendalian mutu, dan dukungan infrastruktur telah berjalan secara efektif.

Adapun pelaksanaan Diklat Masyarakat Bidang Geologi, Mineral, dan Batubara menunjukkan realisasi sebanyak 400 orang dari target 357 orang atau sebesar 112,04 %, sedangkan Diklat Industri Bidang Geologi, Mineral, dan Batubara mencapai 9.054 orang dari target 8.304 orang atau sebesar 109,03%. Capaian ini mengindikasikan tingginya kebutuhan dan antusiasme masyarakat serta pelaku industri terhadap program peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh PPSDM Geominerba.

Namun demikian, pada indikator Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral, dan Batubara, realisasi baru mencapai 2.200 orang dari target 2.406 layanan atau sebesar 91,44%. Capaian ini masih berada di bawah target yang ditetapkan, yang diduga dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah peserta yang memenuhi persyaratan sertifikasi, kesiapan peserta, serta faktor eksternal lainnya. Kondisi ini menjadi perhatian untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan pada periode berikutnya.



Pada aspek Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, indikator Jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi PPSDM Geominerba mencapai realisasi 1 unit dari target 1 unit atau 100 %, menunjukkan tersedianya dukungan infrastruktur TIK yang memadai.

Selanjutnya, pada kelompok Layanan Dukungan Manajemen Internal, seluruh indikator yang meliputi layanan BMN, hubungan masyarakat dan informasi, organisasi dan tata kelola internal, layanan umum, serta layanan perkantoran masing-masing mencapai 100 %, yang mencerminkan terselenggaranya fungsi dukungan manajemen secara optimal.

Pada indikator Layanan Manajemen SDM Internal, realisasi layanan manajemen SDM mencapai 77 orang dari target 77 orang atau 100 %, sementara Layanan Pendidikan dan Pelatihan mencapai 4.677 orang dari target 3.200 orang atau sebesar 146,16 %. Capaian ini menunjukkan optimalisasi pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM internal yang melampaui target perencanaan.

Terakhir, pada kelompok Layanan Manajemen Kinerja Internal, seluruh indikator yang meliputi layanan perencanaan dan penganggaran, pemantauan dan evaluasi, manajemen keuangan, serta penyelenggaraan kearsipan masing-masing mencapai 100 %, yang menandakan tata kelola perencanaan, pengendalian, dan administrasi organisasi telah berjalan sesuai ketentuan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja PPSDM Geominerba pada periode pelaporan 2025 ini berada pada kategori sangat baik, dengan mayoritas indikator mencapai dan melampaui target. Ke depan, perlu dilakukan penguatan strategi pada indikator sertifikasi kompetensi tenaga teknik agar capaian kinerja dapat lebih optimal dan merata di seluruh indikator.

3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja

Untuk mengukur konsistensi dan keberlanjutan program , serta menilai tren kinerja PPSDM Geominerba dari tahun ke tahun, perlu dilakukan perbandingan capaian untuk melihat dan mengevaluasi keberhasilan maupun kekurangan dari kegiatan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun.

**Table 23. Perbandingan Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 s.d 2025**

	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian		
		2023	2024	2025
Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan Profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri (Orang)	7.597 Orang	8.141 Orang	9.054 Orang
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)	4.195 Orang	3.898 Orang	4.677 Orang
	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)	520 Orang	200 Orang	400 Orang
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM (Orang)	2.445 Orang	5.440 Orang	2.200 Orang
Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Rupiah)	Rp.53.471.971.717	Rp.58.361.766.844	Rp. 56.464.609.997
Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) (Indeks)	3.6 Indeks	3.61 Indeks	3.63 Indeks
	Jumlah Layanan Jasa Sarana (Layanan)	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	Jumlah Layanan Kerja Sama (Kesepakatan)	41 kesepakatan	40 Kesepakatan	42 Kesepakatan
	Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat (Laporan)	520 Orang (1 Laporan)	200 Orang (1 Laporan)	400 Orang (1 Laporan)
Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor	Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	70 Dokumen	69 Dokumen	78 Dokumen
Optimalisasi TIK yang Andal dan Terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM (Aplikasi)	1 Aplikasi	1 Aplikasi	1 Aplikasi
Organisasi BPSDM yang FIT dan SDM Unggul	Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin (%)	100%	100%	99%



	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian		
		2023	2024	2025
	Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja (%)	100%	100%	100 %

➤ Terselenggaranya Pengembangan SDM Sektor ESDM yang Kompeten dan Profesional

Pada indikator jumlah peserta pelatihan sektor industri, realisasi menunjukkan peningkatan dari 7.597 orang pada tahun 2023 menjadi 8.141 orang pada tahun 2024, namun mengalami penurunan pada tahun 2025 menjadi 9.054 orang. Secara kumulatif, pelaksanaan pelatihan sektor industri tetap menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi tenaga kerja sektor ESDM.

Pada indikator jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN), terjadi tren Kenaikan bertahap dari 4.195 orang (2023) menjadi 3.898 orang (2024) dan 4.677 orang (2025). Tren ini mencerminkan adanya rasionalisasi kebutuhan pelatihan ASN serta pergeseran fokus dari kuantitas peserta ke peningkatan kualitas dan efektivitas pelatihan.

Sementara itu, indikator jumlah peserta pelatihan vokasi bagi masyarakat menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Realisasi menurun dari 520 orang pada tahun 2023 menjadi 200 orang pada tahun 2024, namun kembali meningkat menjadi 400 orang pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan adanya upaya pemulihan dan penguatan kembali program vokasi masyarakat pada tahun 2025 setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya.

Pada indikator jumlah sertifikasi kompetensi tenaga teknik sektor ESDM, realisasi meningkat tajam dari 2.445 orang pada tahun 2023 menjadi 5.440 orang pada tahun 2024, namun kembali menurun pada tahun 2025 menjadi 2.200 orang. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan sertifikasi sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kesiapan peserta, kebijakan sertifikasi, serta dinamika kebutuhan industri. Penurunan



pada tahun 2025 menjadi perhatian untuk dilakukan penguatan strategi pelaksanaan sertifikasi ke depan.

➤ **Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM**

Pada indikator Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), realisasi menunjukkan tren peningkatan dari Rp53,47 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp58,36 miliar pada tahun 2024. Namun, pada tahun 2025 terjadi penurunan menjadi Rp56,46 miliar. Penurunan ini dikarenakan masih adanya piutang yang belum masuk sebesar 1.65 Milyar yang belum masuk ke kas PPSDM Geominerba.

➤ **Meningkatnya Kualitas Pelayanan**

Indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM relatif stabil pada rentang 3,6–3,63 selama periode 2023–2025. Stabilitas nilai indeks ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dapat dipertahankan dengan baik, meskipun terdapat dinamika jumlah layanan dan peserta.

Pada indikator jumlah layanan jasa sarana, realisasi konsisten sebesar 1 layanan pada setiap tahun, mencerminkan kesinambungan penyediaan layanan sarana pendukung pelatihan.

Adapun jumlah layanan kerja sama menunjukkan tren penurunan dari 41 kesepakatan pada tahun 2023 menjadi 40 kesepakatan pada tahun 2024 dan 42 kesepakatan pada tahun 2025. Kenaikan ini mengindikasikan perlunya penguatan strategi kerja sama dimasa depan, khususnya dari sisi kualitas dan implementasi kerja sama yang berdampak langsung pada peningkatan kompetensi SDM.

Untuk indikator pelayanan pengabdian masyarakat, terjadi penurunan signifikan dari 520 orang pada tahun 2023 menjadi 200 orang pada tahun 2024, dan pada tahun 2025 400 orang dengan realisasi 1 laporan.



➤ **Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor**

Indikator jumlah dokumen NSPK menunjukkan tren penurunan bertahap dari 70 dokumen pada tahun 2023 menjadi 69 dokumen pada tahun 2024 dan 78 NSPK pada tahun 2025. Penurunan ini tidak serta-merta menunjukkan penurunan kinerja, melainkan mengindikasikan bahwa kebutuhan penyusunan NSPK mulai mencapai kondisi relatif stabil, dengan fokus pada pemutakhiran dan penyempurnaan dokumen yang telah ada.

➤ **Optimalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Andal dan Terintegrasi**

Pada indikator pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM, realisasi konsisten sebesar 1 aplikasi pada setiap tahun. Hal ini menunjukkan keberlanjutan pemanfaatan sistem digital dalam mendukung pengelolaan pengembangan SDM secara terintegrasi.

➤ **Organisasi BPSDM yang FIT dan SDM Unggul**

Indikator persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin menunjukkan capaian sempurna sebesar 100 persen pada tahun 2023 dan 2024, namun mengalami sedikit penurunan menjadi 99 persen pada tahun 2025. Penurunan ini menjadi perhatian untuk dilakukan penguatan pembinaan disiplin dan budaya kerja.

Sementara itu, indikator persentase pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai atau melebihi target kinerja konsisten berada pada angka 100 persen selama periode 2023–2025, yang menunjukkan bahwa sistem manajemen kinerja pegawai telah berjalan secara efektif.

Secara keseluruhan, capaian kinerja PPSDM Geominerba selama periode 2023–2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan beberapa fluktuasi pada indikator tertentu. Peningkatan signifikan pada tahun 2024 diikuti dengan penyesuaian pada tahun 2025, yang mencerminkan dinamika kebijakan, kebutuhan pemangku kepentingan, serta optimalisasi sumber daya. Ke depan, diperlukan penguatan perencanaan berbasis tren kinerja, peningkatan efektivitas sertifikasi kompetensi, serta optimalisasi kerja sama dan penerimaan negara guna mendukung pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan.

3.1.5 Analisis Keberhasilan atau Kegagalan dan Solusi

Adapun keberhasilan capaian kinerja dari PPSDM Geominerba di tahun 2025 yaitu dengan melakukan evaluasi berkala terhadap capaian bulanan setiap pelaksanaan kegiatan, sehingga beberapa kegiatan yang dianggap kurang bagus ataupun belum optimal bisa di perbaiki di bulan selanjutnya. Selain itu PPSDM Geominerba rajin melaksanakan kegiatan Monev setiap bulan untuk melihat capaian kegiatan masing-masing bidang bagian sehingga capaian setiap bidang dapat terkontrol dengan baik jika terjadi penurunan.

Selain itu PPSDM Geominerba selalu berkoordinasi dengan lintas satuan kerja di internal Kementerian ESDM dimana PPSDM Geominerba menjadi salah satu satuan kerja yang ditunjuk melaksanakan kegiatan di Kementerian ESDM seperti kegiatan pelatihan proserat, kegiatan Minerba dll.

Di tahun 2025 ini PPSDM Geominerba juga menerima penghargaan untuk Museum Batur sebagai nominasi Anugerah Purwakalagha Indonesia Museum Award 2025 dengan kategori Museum Inspiratif yang diselenggarakan oleh KOMunitas Jelajah ditanggal 23 November 2025.





Gambar 3. Piagam Penghargaan Museum Geopark Batur

3.1.6 Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan realisasi capaian kinerja tahun 2025 pada seluruh indikator yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan program pengembangan SDM sektor ESDM, peningkatan kualitas pelayanan, optimalisasi TIK, serta penguatan organisasi dan SDM menunjukkan tingkat efisiensi yang baik. Hal ini tercermin dari tercapainya seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun, baik dalam bentuk output pelayanan, jumlah peserta pelatihan, sertifikasi kompetensi, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), maupun indeks kepuasan pengguna layanan.

Pada aspek pengembangan kompetensi SDM, jumlah peserta pelatihan sektor industri, Aparatur Sipil Negara, dan vokasi masyarakat masing-masing mencapai target sebesar 5.850 orang, 3.200 orang, dan 400 orang. Demikian pula jumlah peserta sertifikasi kompetensi tenaga teknik sektor ESDM mencapai angka 2.070 orang sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Ketercapaian tersebut menunjukkan bahwa alokasi sumber daya, baik anggaran, tenaga pelatih, sarana pelatihan, maupun waktu pelaksanaan telah dihitung dan dimanfaatkan secara tepat tanpa memberikan tekanan yang berlebihan serta tidak menimbulkan pemborosan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi pada tahun 2025 berjalan secara efektif dan efisien.

Selanjutnya, pada aspek penerimaan negara bukan pajak, capaian PNBP sebesar Rp51.315.000.000 sesuai dengan target yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme penarikan PNBP berfungsi dengan baik serta mampu menghasilkan penerimaan negara yang proporsional dengan sumber daya pelayanan yang digunakan. Walaupun belum menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, kesesuaian capaian terhadap target menandakan bahwa pemanfaatan sumber daya pada unit layanan telah dilakukan secara terukur, efisien, dan sesuai standar biaya yang berlaku.

Pada aspek peningkatan kualitas layanan, Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM mencapai nilai 3,6 sesuai dengan target, sedangkan jumlah layanan jasa sarana dan layanan kerja sama masing-masing mencapai 1 layanan dan 38 kesepakatan. Capaian ini



mencerminkan bahwa penyelenggaraan pelayanan dilakukan secara konsisten dan terkelola dengan baik. Pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM yang tetap berfungsi sepanjang tahun juga mendukung efisiensi proses operasional melalui sistem digital yang meminimalisir penggunaan sumber daya manual.

Di sisi lain, indikator tata kelola SDM menunjukkan bahwa sebesar 97% pegawai bebas dari hukuman disiplin serta 100% pegawai berhasil mencapai atau melampaui target kinerja. Kondisi ini mengindikasikan budaya kerja yang produktif dan efektif, di mana kualitas SDM mampu mendorong keluaran organisasi tanpa terjadi hambatan berarti yang dapat menyebabkan pemborosan sumber daya atau penurunan produktivitas.

Secara keseluruhan, capaian tahun 2025 mencerminkan bahwa penggunaan sumber daya organisasi telah dilakukan secara efisien. Seluruh output yang direncanakan berhasil dicapai dengan baik, menunjukkan kesesuaian antara input yang digunakan dengan hasil yang diperoleh. Meskipun demikian, peningkatan efisiensi masih berpeluang untuk dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kapasitas pelaksanaan pelatihan, perluasan kerja sama strategis, serta penguatan program pengabdian masyarakat agar tidak hanya memenuhi target, tetapi juga memberikan nilai tambah dan dampak yang lebih luas.

3.1.7 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan

Adapun program kegiatan yang menunjang capaian keberhasilan yaitu dari program kegiatan Kerjasama dengan Internal Kementerian ESDM seperti Kegiatan Verifikasi Hasil Laporan Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba, kegiatan Promosi Open Area untuk Wilayah Kerja Migas Baru, Pengawasan Studi Kajian Migas di 10 Open Area dan Evaluasi Wilayah Kerja Migas dan kegiatan lainnya.



Gambar 4. Kegiatan Verifikasi Hasil Laporan Audit Internal Sistem Manajemen keselamatan Pertambangan Minerba

Selain itu PPSDM Geominerba juga melaksanakan kegiatan pelatihan dengan negara timor leste dengan jumlah peserta 24 orang dari tanggal 22 September 2025 s.d 25 Oktober 2025 dengan jumlah angkatan sebanyak 4 angkatan.



Gambar 5. Pembukaan Pelatihan Timor Leste 2025

Selain itu PPSDM Geominerba juga melaksanakan kegiatan Pelatihan Dasar bagi para Calon Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian ESDM. Adapun jumlah peserta terdiri

dari 2 angkatan dengan total peserta sebanyak 87 orang dengan hasil akhir lulus untuk semua peserta pelatihan dasar tersebut.



Gambar 6. Kegiatan LATSAR CASN Kementerian ESDM

3.1.8 Realisasi Anggaran

Adapun realisasi anggaran tahun 2025 berdasarkan target perjanjian kinerja dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table 24. Capaian Realisasi Anggaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Capaian
Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan Profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri (Orang)	38.868.777.000	38.742.505.307	99,68
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)	925.041.000	917.634.494	99.20
	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)	708.983.000	700.726.000	98,84
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM (Orang)	2.553.094.000	2.541.297.716	99,54



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Capaian
Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Rupiah)	51.315.000.000	56.464.609.997	110,04
Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan BPSDM (Skala 4) (Indeks)	59.849.000	59.816.550	99,95
	Jumlah Layanan Jasa Sarana (Layanan)	56.816.000	53.291.762	93,80
	Jumlah Layanan Kerja Sama (Kesepakatan)	41.111.000	41.039.629	99,83
	Jumlah Pelayanan Pengabdian Masyarakat (Laporan)	708.983.000	700.726.000	98,84
Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor	Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	342.378.000	335.067.923	97,86
Optimalisasi TIK yang Andal dan Terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM (Aplikasi)	-	-	-
Organisasi BPSDM yang FIT dan SDM Unggul	Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin (%)	-	-	-
	Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja (%)	-	-	-

Pada periode pelaporan ini, pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis telah dijalankan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. Evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan target anggaran dan capaian realisasi pada setiap indikator utama. Secara umum, tingkat capaian program menunjukkan hasil yang sangat baik, ditandai dengan serapan anggaran yang tinggi dan pelaksanaan kegiatan yang berjalan efektif.



Sasaran strategis pertama, yaitu Terselenggaranya pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional, memperoleh capaian yang sangat positif. Pelaksanaan pelatihan sektor industri mencapai 97,52%, pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN) mencapai 99,20%, dan pelatihan vokasi masyarakat mencapai 98,84%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa program peningkatan kompetensi melalui pelatihan telah terlaksana secara optimal dengan tingkat serapan anggaran yang hampir memenuhi target keseluruhan. Sementara itu, capaian pada indikator sertifikasi kompetensi tenaga teknis berada pada angka 92,22%. Meskipun capaian ini tergolong baik, diperlukan langkah evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan jumlah peserta sertifikasi dan memperluas skema sertifikasi agar target dapat terpenuhi lebih maksimal pada periode berikutnya.

Sasaran strategis kedua terkait Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Realisasi PNBP mencapai 107,08% dari target yang ditetapkan. Capaian ini tidak hanya melampaui target, namun juga menjadi indikasi bahwa pengembangan layanan pelatihan dan sertifikasi memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kontribusi pendapatan negara. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk memperluas layanan dan menciptakan peluang peningkatan PNBP di masa mendatang.

Pada sasaran Peningkatan kualitas pelayanan, diperoleh capaian yang sangat baik pada beberapa indikator. Indeks kepuasan pengguna layanan mencapai 99,95%, menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Layanan kerja sama mencapai 99,83% dan layanan pengabdian kepada masyarakat mencapai 98,84%, yang menggambarkan bahwa program kolaboratif maupun kegiatan pengabdian telah berjalan efektif dan sesuai dengan perencanaan. Adapun layanan jasa sarana mencapai 93,80%. Meski tergolong baik, masih terdapat ruang peningkatan terutama dalam aspek pemanfaatan sarana pembelajaran, sistem peminjaman, dan optimalisasi fasilitas untuk mendukung kegiatan pelatihan secara lebih maksimal.

Pada sasaran Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif, penyusunan dokumen Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) mencapai 97,86%.



Capaian ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam penyusunan dokumen regulatif sebagai landasan pelaksanaan program pengembangan SDM.

Sementara itu, pada dua indikator lain dalam sasaran Optimalisasi TIK serta penguatan organisasi BPSDM, yaitu pemanfaatan aplikasi pengembangan SDM serta persentase pegawai bebas hukuman disiplin, belum terdapat data capaian pada periode ini. Hal tersebut perlu ditindaklanjuti dengan penyusunan baseline pengukuran, penetapan target yang terukur, serta sistem pelaporan yang lebih terstruktur agar evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara lebih komprehensif pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program pada periode pelaporan dapat dinyatakan berjalan efektif dengan capaian indikator yang dominan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Keberhasilan dalam mencapai target pelatihan serta capaian PNPB yang melampaui target menjadi pencapaian yang perlu diapresiasi. Namun demikian, beberapa aspek memerlukan peningkatan berkelanjutan, khususnya pada program sertifikasi kompetensi, layanan pemanfaatan sarana, dan indikator yang belum memiliki data capaian. Dengan perbaikan berkelanjutan serta penguatan tata kelola program, diharapkan kinerja institusi pada periode mendatang dapat semakin optimal dan memberikan kontribusi lebih besar bagi pengembangan SDM sektor ESDM.

3.1.9 Perjanjian Kinerja 2026

PPSDM Geominerba memiliki Perjanjian Kinerja (PK) terbaru mengikuti Rencana Strategis terbaru Kementerian ESDM, dimana setiap indikatornya memiliki perubahan didalamnya. Adapun capaian perjanjian kinerja tahun 2025 jika di sesuaikan dengan Perjanjian kinerja yang mengikuti Rentra terbaru sebagai berikut :

Table 25 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Menggunakan Perjanjian Kinerja Terbaru

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025
1	Meningkatnya PNPB BPSDM ESDM Melalui Pelatihan Vokasi	1. Jumlah PNPB PPSDM Geominerba (Miliar Rupiah)	51.315.000.000	56.464.609.997
2	Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, dan Daya Saing SDM Sektor ESDM	1. Diklat Masyarakat Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	400	400



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025
		2. Jumlah Peserta Diklat Masyarakat Menerima Sertifikasi Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	30	30
		3. Diklat Industri Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	5.850	9.054
		4. Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara yang Melalui Pelatihan Industri Satker	2.070	2.200
		5. Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara	2.070	2.200
		6. Peserta Sertifikasi Kompetensi Baru Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara	1.760	1.709
		7. Jumlah NSPK PPSDM Geominerba (NSPK)	68	78
3	Meningkatnya Kapasitas ASN Mendukung Transisi Energi, Hilirisasi, Ketahanan Energi, dan Kemandirian Energi Melalui Pendidikan dan Pelatihan ASN	1. Jumlah Peserta Pelatihan ASN TLCS dan Penyertaan Mendukung Transisi Energi, Hilirisasi, Ketahanan Energi dan Kemandirian Energi Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	3.040	4.677
		2. Jumlah Peserta Pelatihan ASN TLCS dan Penyertaan Keseluruhan Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	3.200	4.677
4	Meningkatnya Kualitas Layanan BPSDM ESDM melalui Tata Kelola Kelembagaan yang Efektif , bersih, Akuntabel, dan Berkelanjutan pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan SDM ESDM	1. Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan PPSDM Geominerba (Skala 4) (Indeks)	3,6	3,63
5	Meningkatnya Kapasitas ASN mendukung Transisi Energi, Hilirisasi, ketahanan Energi dan	1. Tenaga Pengajar Rating 5 PPSDM Geominerba (Orang)	2	1



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025
	kemandirian Energi melalui Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan SDM ESDM			

Secara umum kinerja PPSDM Geominerba tahun 2025 mengikuti indikator terbaru menunjukkan capaian yang baik, bahkan beberapa indikator melampaui target, seperti realisasi PNBP, jumlah peserta diklat industri, serta pelatihan ASN yang mendukung transisi energi dan hilirisasi. Indeks Kepuasan Masyarakat juga berada di atas target, menandakan layanan tetap berjalan dengan kualitas yang baik. Namun, capaian positif tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh pemerataan kinerja pada seluruh indikator strategis.

Permasalahan utama terdapat pada belum tercapainya jumlah peserta sertifikasi kompetensi baru serta keterbatasan tenaga pengajar dengan rating 5, yang realisasinya masih di bawah target. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan strategi rekrutmen peserta baru, peningkatan kesiapan calon peserta sertifikasi, serta pengembangan kompetensi dan kualitas tenaga pengajar agar pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan pada periode berikutnya.

Ditahun 2026 PPSDM Geominerba memiliki Perjanjian Kinerja (PK) baru sesuai dengan renstra yang akan di sahkan di tahun 2026. Terjadi perubahan beberapa PK dimana ada penambahan indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu penambahan IKK untuk Peserta Sertifikasi Kompetensi Baru Tenaga Teknik Sektor Geominerba, Jumlah Peserta Pelatihan ASN TLCS dan Penyertaan Mendukung Transisi Energi, Hilirisasi, Ketahanan Energi dan Kemandirian Energi Bidang Geologi, Mineral dan Batubara, Tenaga Pengajar Rating-5 BPG.

Table 26 Perjanjian Kinerja 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026
1	Meningkatnya PNBP BPSDM ESDM Melalui Pelatihan Vokasi	2. Jumlah PNBP PPSDM Geominerba (Miliar Rupiah)	57.88
2	Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, dan Daya Saing SDM Sektor ESDM	8. Diklat Masyarakat Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	410
		9. Jumlah Peserta Diklat Masyarakat Menerima Sertifikasi Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	82



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026
		10. Diklat Industri Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	6.000
		11. Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara yang Melalui Pelatihan Industri Satker	2.200
		12. Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara	2.200
		13. Peserta Sertifikasi Kompetensi Baru Tenaga Teknik Sektor Geologi, Mineral dan Batubara	1.910
		14. Jumlah NSPK PPSDM Geominerba (NSPK)	72
3	Meningkatnya Kapasitas ASN Mendukung Transisi Energi, Hilirisasi, Ketahanan Energi, dan Kemandirian Energi Melalui Pendidikan dan Pelatihan ASN	3. Jumlah Peserta Pelatihan ASN TLCS dan Penyertaan Mendukung Transisi Energi, Hilirisasi, Ketahanan Energi dan Kemandirian Energi Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	3.135
		4. Jumlah Peserta Pelatihan ASN TLCS dan Penyertaan Keseluruhan Bidang Geologi, Mineral dan Batubara	3.300
4	Meningkatnya Kualitas Layanan BPSDM ESDM melalui Tata Kelola Kelembagaan yang Efektif, bersih, Akuntabel, dan Berkelanjutan pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan SDM ESDM	2. Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan PPSDM Geominerba (Skala 4) (Indeks)	3.6
5	Meningkatnya Kapasitas ASN mendukung Transisi Energi, Hilirisasi, ketahanan Energi dan kemandirian Energi melalui Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan SDM ESDM	2. Tenaga Pengajar Rating 5 PPSDM Geominerba (Orang)	2

Pada tahun 2026, BPSDM ESDM melalui PPSDM Geominerba menetapkan sasaran kegiatan yang secara strategis diarahkan untuk memperkuat kemandirian pendanaan, meningkatkan kualitas dan daya saing SDM sektor ESDM, serta mendukung agenda nasional



transisi energi, hilirisasi, dan ketahanan energi. Sasaran tersebut diterjemahkan ke dalam indikator kinerja yang terukur dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Sasaran meningkatnya PNBP BPSDM ESDM melalui pelatihan vokasi ditunjukkan dengan target PNBP PPSDM Geominerba sebesar Rp57,88 miliar. Target ini mencerminkan optimisme terhadap peningkatan permintaan layanan pelatihan vokasi dan sertifikasi berbasis kompetensi, sekaligus menunjukkan upaya penguatan kemandirian fiskal melalui optimalisasi layanan pelatihan berbayar yang berkualitas, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan industri sektor geologi, mineral, dan batubara.

Selanjutnya, sasaran meningkatnya kualitas, kuantitas, dan daya saing SDM sektor ESDM tercermin dari peningkatan target pada hampir seluruh indikator pelatihan dan sertifikasi. Target 410 peserta diklat masyarakat dan 82 peserta yang memperoleh sertifikasi menunjukkan komitmen untuk tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat, tetapi juga mendorong peningkatan kompetensi yang diakui secara formal. Peningkatan target diklat industri menjadi 6.000 peserta menegaskan peran PPSDM Geominerba sebagai mitra strategis industri dalam penyediaan SDM kompeten. Di sisi lain, target 2.200 peserta sertifikasi tenaga teknik, termasuk 1.910 peserta sertifikasi kompetensi baru, menunjukkan fokus pada regenerasi tenaga teknis dan peningkatan standar kompetensi kerja sektor Geominerba. Penetapan 72 NSPK turut memperkuat tata kelola dan standarisasi penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi.

Sasaran meningkatnya kapasitas ASN dalam mendukung transisi energi, hilirisasi, ketahanan energi, dan kemandirian energi diwujudkan melalui peningkatan target pelatihan ASN. Target 3.135 peserta pelatihan ASN TLCS dan penyertaan tematik strategis, serta 3.300 peserta pelatihan ASN keseluruhan, menunjukkan respons terhadap meningkatnya kebutuhan kompetensi ASN dalam menghadapi perubahan kebijakan, teknologi, dan arah pembangunan sektor ESDM. Hal ini sejalan dengan tuntutan penguatan kapasitas birokrasi agar mampu menjadi penggerak utama transformasi sektor energi nasional.

Pada aspek tata kelola, sasaran meningkatnya kualitas layanan BPSDM ESDM diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,6 (skala 4). Target ini menunjukkan komitmen



berkelanjutan terhadap peningkatan mutu layanan publik melalui pengelolaan kelembagaan yang efektif, bersih, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan. Indeks ini juga menjadi refleksi dari kualitas proses bisnis, profesionalisme SDM, serta keandalan sistem layanan yang diselenggarakan.

Terakhir, sasaran peningkatan kapasitas ASN melalui pengelolaan manajemen kesekretariatan ditunjukkan dengan target 2 tenaga pengajar berperingkat 5. Indikator ini menegaskan pentingnya peran widyaiswara dan tenaga pengajar unggul sebagai faktor kunci dalam menjamin kualitas pembelajaran, transfer pengetahuan, dan keberlanjutan pengembangan SDM sektor ESDM.

Secara keseluruhan, sasaran dan indikator kinerja tahun 2026 menunjukkan kesinambungan dengan capaian tahun sebelumnya, dengan penekanan pada peningkatan kualitas, perluasan jangkauan layanan, serta penguatan peran PPSDM Geominerba dalam mendukung agenda strategis pembangunan sektor ESDM nasional. Jika diimplementasikan secara konsisten dan didukung tata kelola yang baik, target tersebut berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap daya saing SDM dan kinerja kelembagaan BPSDM ESDM.



BAB IV

PENUTUP

Dari hasil capaian realisasi kinerja pada tahun 2025 bisa di simpulkan bahwa PPSDM Geominerba telah berhasil melaksanakan kegiatannya selama kurun waktu tahun 2025. Adapun beberapa ringkasan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PPSDM Geominerba diketahui bahwa :

1. Realisasi Pelatihan Industri telah melebihi target yang ditentukan baik pada perjanjian kinerja (PK) maupun pada Kontrak Kinerja (KK) dimana target untuk perjanjian kinerja sebanyak 5.700 Orang dan pada Kontrak Kinerja sebanyak 5.800 Orang Peserta Pelatihan. Realisasi Pelatihan industry yang telah terlaksana sebanyak 349 Pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 9.054 Orang peserta Pelatihan atau 154,77%. Adapun rincian Pelatihan tersebut terdiri dari 167 Pelatihan Reguler, 119 Pelatihan Inhouse, 12 Ujian Kompetensi , 6 Pelatihan Mahasiswa, 4 kegiatan workshop, dan 43 pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek)
2. Untuk Jumlah Peserta Pelatihan ASN memiliki target sebanyak 3.711 Orang baik pada perjanjian kinerja PK maupun Kontrak Kinerja KK. Realisasi sampai akhir tahun 2025 telah terlaksana 135 Pelatihan dengan jumlah peserta 4.677 Orang peserta Pelatihan ASN atau 146,16%.
3. Untuk Jumlah Peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat telah terlaksana sebanyak 8 Pelatihan Masyarakat dengan jumlah peserta sebanyak 400 orang dari target sebanyak 400 orang peserta Pelatihan atau 100% telah terlaksana sesuai target yang ditentukan.
4. Untuk Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM telah terlaksana sebanyak sertifikasi Kompetensi dengan jumlah peserta 2.200 Orang peserta dari target sebanyak 1.900 Orang peserta.
5. Untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memiliki target sebesar Rp.51.315.000.000,- , Sampai dengan akhir tahun realisasi pendapatan PNBP BLU sebesar Rp. 56.464.609.997,- .
6. Di tahun 2025 indeks kepuasan pengguna layanan sampai dengan akhir tahun mencapai 3.63 Indeks dari target sebesar 3.6 Indeks atau 100.83%.



7. Untuk kegiatan Kerjasama telah terlaksana 42 Perjanjian Kerjasama (PKS) dari target 35 perjanjian kinerja (PKS) atau 120%.
8. Jumlah NSPK untuk tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 78 NSPK dari target 68 NSPK atau 114.71%.
9. Untuk pemanfaatan aplikasi Pengembangan SDM sudah dilaksanakan untuk 1 aplikasi
10. Untuk Persentase pegawai PPSDM Geominerba yang bebas hukuman disiplin (%) dan Persentase Pegawai PPSDM Geominerba yang mencapai/melebihi target kinerja (%) masing-masing ada di capaian 99% dan 100%.

Laporan Kinerja PPSDM Geominerba tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis PPSDM Geominerba tahun 2020-2025. Di dalamnya diuraikan tentang capaian indikator kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja dan Kontrak Kinerja pada tahun 2025.

Sebagai gambaran kinerja, selama tahun 2025 PPSDM Geominerba telah melaksanakan Pelatihan dengan baik seiring tercapainya semua target di tahun 2025 bahkan melebihi target yang di tentukan seperti Pelatihan industry , masyarakat, ASN dan juga sertifikasi. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasan yang ada menjadikan laporan kinerja PPSDM Geominerba Tahun 2025 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu dilakukan, terutama yang menyangkut perbaikan terhadap pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur.

Semoga penyusunan Laporan Kinerja PPSDM Geominerba tahun 2025 ini, dapat menjadi referensi yang representatif serta kredibel dalam menjelaskan kinerja PPSDM Geominerba dan dapat menjadikan titik balik bagi perbaikan kinerja di tahun mendatang.